

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, FINANCING TO  
DEPOSIT RATIO, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN  
OPERASIONAL, DAN NON PERFORMING FINANCING  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH :**

**REDHO ARIFIN**

**NIM. 21631057**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

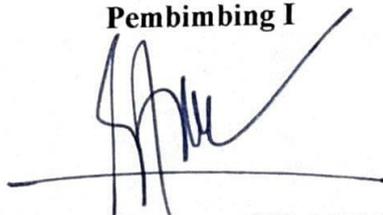
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Redho Arifin mahasiswa IAIN yang berjudul **“Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposito, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Curup, 2025

**Pembimbing I**



**Dr. Muhammad Istan, S.E, M.Pd, MM**  
**NIP: 19750219 200604 1 008**

**Pembimbing II**



**Ranas Wijaya, M.E**  
**NIP. 19900801 202321 1 030**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Redho Arifin  
Nomor Induk Mahasiswa : 21631057  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposito Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup Mei 2024



Redho Arifin

NIM.21631057



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. Aik Gaji No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website: facebook/ fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas\_syariah\_ekonomi@iainc.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 41 /In.34/FS/PP.00.9/ 4/2025

Nama : Redho Arifin  
Nim : 21631057  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syari'ah  
Judul : Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing o Deposito Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : 24 Juni 2025

Pukul : 08:00-16:30

Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Maburr Syah, S.Pd.I, S.IPI, M.H.I**  
NIP. 19800818 200212 1 003

Sekretaris,

**Albuhari, M.H.I**  
NIP. 19691120 202421 1 003

Penguji I,

**Pehriyadi, S.E., M.M**  
NIP. 19870201 202012 1 003

Penguji II,

**Fitmawati, M.E**  
NIP. 19890324 202521 2 008

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**

**Dr. Ngadri, M.Ag**  
NIP. 19690206 199503 1 001

## ABSTRAK

Redho Arifin. 21631057 “**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel intervening. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2020–2024. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software *SmartPLS 4*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung CAR berpengaruh terhadap ROA ditunjukkan dengan *T-statistic*  $3.086 > 1.96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.003 < 0.05$  sebesar 0.741, FDR berpengaruh terhadap ROA ditunjukkan dengan *T-statistic*  $3.551 > 1,96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.000 < 0.05$  sebesar 0.873, BOPO berpengaruh terhadap ROA ditunjukkan dengan *T-statistic*  $2.437 > 1,96$  dengan signifikansi nilai *P - Value*  $0.015 < 0.05$  sebesar -0.663, NPF tidak berpengaruh terhadap ROA yang ditunjukkan dengan *T-statistic*  $0.569 < 1,96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.570 > 0,05$  sebesar -0.080, Sementara itu, NPF terbukti mampu menjadi variabel intervening dengan menunjukkan hasil NPF tidak memediasi CAR terhadap ROA ditunjukkan dengan *T-statistic*  $0.295 < 1.96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.768 > 0.05$  sebesar 0.023, NPF tidak memediasi FDR terhadap ROA ditunjukkan dengan *T-statistic*  $0.425 < 1,96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.671 > 0.05$  sebesar -0.044, NPF tidak memediasi BOPO terhadap ROA ditunjukkan dengan *T-statistic*  $0.485 < 1,96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.628 > 0.05$  sebesar 0.035 Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen bank syariah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat manajemen risiko pembiayaan guna meningkatkan profitabilitas bank.

**Kata Kunci:** CAR, FDR, BOPO, NPF, dan ROA

## KATA PENGANTAR



*Hasbunallah wanikmal wakil Nikmal Maulan Waniman Nasir*

Puji Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi besar Muhammad SAW karena berkat perjuangan beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul "**Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**" yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof Dr Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
3. Bapak Harianto Wijaya, M. M.,E selaku pembimbing akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat dan semangat khususnya dalam proses akademik
4. Bapak Ranaswijaya, M.E Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup
5. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E.,M.Pd.,MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ranaswijaya, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala beserta Staf Perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini
8. Segenap Dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Terima kasih untuk kalian para sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah Lokal A angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*

Curup, Mei 2025

Penulis

Redho Arifin

Nim. 21631057

# MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

“Saat hidup terasa berat, aku percaya: ini bukan untuk menjatuhkan, tapi untuk menguatkan.

“Allah tak pernah salah memilih pundak untuk menanggung ujian”

**(Redho Arifin)**

## PERSEMBAHAN

Ucapan rasa syukur yang begitu besar atas pencapaianku yang telah kuraih dari perjalanan dan perjuangan yang begitu panjang, penuh dengan cobaan, rintangan, dan hambatan, namun itu semua dapat kuatası dengan sabar, tabah, serta tawakal kepada Allah SWT Keberhasilan ini bukanlah akhir dan tujuanku, tapi justru merupakan awal dari perjuangan panjang yang akan ku gapar selanjutnya. Terlepas dari kata syukur Alhamdulillah atas anugrah-nya, dengan rasa bangga, bahagia, dan penuh kasih sayang ku persembahkan karya Ilmiahku ini kepada orang-orang yang sangat berjasa dalam hidupku, rela berkorban hanya untuk keberhasilanku, tak pernah mengenal lelah dan duka demi mengukir kebahagiaan untuk diriku.

1. Kepada Allah SWT, yang telah memberikan saya nikmat dan rahmatnya dalam menuntut ilmu sehingga saya bisa berada di tahap sekarannng ini.
2. Kepada orang tuaku yang telah mengupayakan segala hal demi anaknya meraih gelar sarjana Kepada Ibuku Puji Astuti dan Rhia yang selalu mensupport atas apapun pilihanku dan selalu menegerti keadaanku, kepada Ayahku Siswadi dan Sumarno yang telah bekerja keras tak kenal lelah, apapun selalu ia usahakan untuk yang terbaik bagi anaknya, berdoa tak kenal waktu, yang mempunyai mimpi melihat anaknya sukses untuk hidup kedepannya.
3. Kepada adik-adiku (Loby, Rizki, Farrel, Keke, Fael, dan Rif'an) yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar dari pihak Ibu dan Ayah terimakasih untuk doa dan dukungannya selama ini yang selalu mendoakan agar aku dapat memberi contoh kepada adik-adik, ponakan dan sepupuku yang lain agar tidak menyerah dalam menuntut ilmu dan tidak takut untuk melangka maju.

5. Untuk orang terdekatku (Korniati), terimakasih atas segala support, doa serta kebaikan yang diberikan selama ini dan seterusnya nanti. Dengan setia Mendengarkan keluh kesah dan memberikan masukan-masukan positif
6. Kepada Teman Seperjuanganku, (Arlin Junapa, Cahyo Restu Wahyudi, dan Atang Kamure) yang sama-sama masih berjuang dan selalu saling memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini, teman seangkatan, dan kawan-kawan kosan dan keluarga angkatan 2021 yang telah berjuang sama-sama hingga akhir masa perkuliahan terakhir terimakasih untuk semua teman-temanku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, kalian juga adalah bagian dari kisahku menggapai mimpi.
7. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM, selaku Pembimbing I, dan Bapak Ranaswijaya, M.E, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Harianto Wijaya, M, M.E, selaku Pembimbing Akademik.
9. Dosen-dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	14
C. Rumusan Masalah .....	15
D. Tujuan Penelitian .....	16
E. Manfaat Penelitian.....	17
F. Tinjauan Kajian Terdahulu .....	17

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
A. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	27
B. <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i> .....	28
C. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) .....	30
D. Return On Asset (ROA) .....	31
E. <i>Non Performing Financing (NPF)</i> .....	33
F. Kerangka Pemikiran .....	36
G. Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel .....	47
C. Sumber data .....	51
D. Instrumen Penelitian.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Temuan Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan Penelitian .....	66
<b>BAB V.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dinamika Rasio Keuangan ROA, CAR, FDR, BOPO, dan NPF BMI periode 2020 .....	7
Tabel 1.2 Tinjauan Kajian Terdahulu .....	17
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian CAR.....	26
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian FDR .....	27
Tabel 2.3 Kriteria Kesehatan BOPO.....	29
Tabel 2.4 Kriteria Penilaian ROA .....	31
Tabel 2.5 Kriteria Penilaian NPF.....	34
Tabel 3.1 Populasi Bank Umum Syariah tahun 2025 .....	46
Tabel 3.2 Penentuan Sampel Penelitian .....	48
Tabel 4.1 Nilai <i>Loading Factor</i> .....	56
Tabel 4.2 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> .....	58
Tabel 4.3 Nilai <i>Cross Loading</i> .....	59
Tabel 4.4 Nilai <i>Fornel-Larcker Criterion</i> .....	59
Tabel 4.5 Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Chronbach's Alpha</i> .....	60
Tabel 4.6 Nilai <i>R Square</i> .....	61
Tabel 4.7 Hasil Nilai Hipotesis ( <i>Path Coefficients</i> ) .....	62
Tabel 4.8 Uji Efek Intervening ( <i>Specific Indirect Effect</i> ) .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Bootstrape</i> .....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Bank juga merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Bank yang sebagai kegiatan utamanya menerima simpanan, simpanan giro, tabungan dan deposito dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit (pinjaman/pembiayaan) kepada masyarakat yang membutuhkannya, atau bisa disebut perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran.<sup>1</sup>

Perbankan syariah di Indonesia telah muncul sebagai elemen fundamental dalam kejayaan ekonomi Islam. Istilah “perbankan syariah” mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan bank syariah atau unit syariah yang bertanggung jawab mengelola operasional bisnis dan menerapkan metode dan prosedur terkait. Bank bertindak sebagai mediator antara individu yang menyimpan uang dan individu yang meminjamkan uang, sekaligus menjalankan peran lain dalam sektor jasa keuangan. Bank syariah, sama seperti bank konvensional, merupakan lembaga keuangan yang juga menghimpun dan menyalurkan dana dari

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Dasar – dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 4

dan kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Hanya bank syariah yang harus memastikan bahwa setiap usaha dan operasionalnya mematuhi prinsip-prinsip hukum Islam.<sup>2</sup>

Terdapat beberapa bank-bank berbasis syariah yang didirikan di berbagai negara, seperti di Sudan, Pakistan, dan Malaysia pada era tahun 1970-80 an meningkatkan kesadaran dan motivasi umat Islam di Indonesia, sebagai umat mayoritas, untuk melakukan hal yang serupa. Sebenarnya, keinginan untuk mendirikan bank berdasarkan prinsip syariah di Indonesia sudah ada sejak tahun 70-an, namun karena kebijakan pemerintah dan regulasi yang tidak mendukung pada saat itu, keinginan tersebut sulit terealisasikan. Keinginan tersebut baru bisa terwujud dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia dan Pemerintah. Bank ini mulai efektif beroperasi pada tahun 1992. Beroperasinya bank Muamalat Indonesia berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Undang-undang ini lalu diamandemen dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998. Pada tahun 2008, Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah diberlakukan. Undang-undang No. 21 ini adalah Undang-undang khusus yang mengatur perbankan Syariah.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berorientasi pada laba (*profit*). Laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri, tetapi juga sangat penting untuk perkembangan usaha

---

<sup>2</sup> Nikmah Dalimunthe, Nanda Kurniawan Lubis, "Peran Lembaga Perbankan Terhadap Pembangunan Ekonomi: Fungsi Dan Tujuannya Dalam Menyokong Ketenagakerjaan". *Jurnal Masharif al-Syariah Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 4 (2023): 2.

bank syariah. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana-dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga), serta dana modal pemilik/pendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 menyebutkan bahwa bank berkewajiban menyajikan laporan keuangannya baik secara tahunan, triwulan maupun bulanan. Laporan tersebut minimnya menyajikan laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Adapun, laporan yang disajikan oleh bank tersebut perlu dilakukan analisis sebelumnya. Analisis yang secara umum digunakan dalam menilai kinerja keuangan bank biasanya disajikan dalam bentuk rasio. Adapun analisis kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis profitabilitas dengan menggunakan *capital adequacy ratio*, *financing to deposit ratio*, dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.<sup>4</sup>

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kemampuan bank dalam mengukur kecukupan rasio permodalan untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang mengandung risiko yang diperkuat dengan semakin tinggi CAR, maka semakin baik pula kemampuan bank

---

<sup>3</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi revisi, (Yogyakarta: UPP AMKY, 2005), 134.

<sup>4</sup> Taufik Akbar, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 18

dalam menanggung risiko yang merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha dan mitigasi kerugian.<sup>5</sup>

*Financing To Deposit Ratio* (FDR) adalah persentase yang menunjukkan seberapa besar simpanan yang dapat digunakan untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah. Pengukuran ini juga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu bank. FDR adalah membandingkan total kredit yang disalurkan oleh bank syariah dengan total simpanan milik nasabah yang berhasil dihimpun oleh bank. DPK ini meliputi simpanan nasabah, giro, dan deposito.<sup>6</sup>

Rasio BOPO telah menjadi salah satu indikator yang sangat diperhatikan, terutama di sektor perbankan. Ini karena salah satu faktor penentu tingkat kesehatan bank menurut bank indonesia adalah besarnya rasio ini. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur perbandingan antara biaya operasional dan biaya intermediasi yang dikeluarkan oleh bank dengan pendapatan operasional yang mereka peroleh. Semakin kecil angka rasio BOPO, maka semakin baik kondisi bank tersebut. Sebaliknya, bank yang memiliki rasio BOPO tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak beroperasi secara efisien, karena tingginya nilai rasio ini menunjukkan

---

<sup>5</sup> Abdul Karim dan Fifi Hanafi, “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari’ah Di Indonesia”. *Jurnal Manajemen Bisnis* 2, no.1 (2020): 38.

<sup>6</sup> Iqbal Fadil Apriliando Nasution Dan Isro’iyatul Mubarakah, “Pengaruh ROA Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 10, no. 06 (2020): 503.

besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh pendapatan operasional.<sup>7</sup>

*Non-Performing Financing* (NPF) merupakan bentuk pendanaan atau pinjaman (yang jatuh tempo, tidak terbayarkan, atau tidak dilunasi tepat waktu oleh nasabah) terhadap total kredit yang disalurkan suatu bank. Peningkatan NPF dapat menyebabkan penurunan laba bersih bank karena meningkatnya biaya yang terkait dengan kredit bermasalah, seperti cadangan kerugian kredit dan biaya penagihan, sehingga berdampak pada perolehan keuntungan dan berdampak negatif pada ROA.<sup>8</sup>

Alasan penggunaan variabel NPF sebagai variabel intervening adalah untuk mengetahui apakah NPF dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara CAR, FDR, serta BOPO terhadap ROA. Terjadinya kredit bermasalah bukan hanya disebabkan oleh faktor eksternal bank saja, namun juga disebabkan oleh buruknya efisiensi operasional. Didukung melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Chika Damayanti, Ade Ale Nurdin, dan Rochmi Widayanti dinyatakan bahwasanya NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA<sup>9</sup>. Melihat hasil penelitian yang

---

<sup>7</sup> Wahyu Ningati, “Analisa Pengaruh Car,Npf,Bopo,Terhadap Roa Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2019 “. (Skripsi: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bis\nis Islam, IAIN Purwokerto, 2020), 7.

<sup>8</sup> Alfa Dinar Dwi Cahyani and others, “Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Intervening”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, no.3 (2022): 85–91.

<sup>9</sup> Chika Damayanti, Ade Ali Nurdin, dan Rochmi Widayanti. "Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019". *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no 1 (2021): 9-20.

dilakukan oleh Zahra Latifah, Ade Ali Nurdin, dan Hazma Hasil yang diperoleh yaitu adanya pengaruh signifikan antara NPF terhadap ROA<sup>10</sup>

Peran bank syariah memiliki signifikansi yang besar dalam meningkatkan efisiensi dan kesehatan kinerja mereka. Bank-bank syariah dapat mencapai profitabilitas dengan menjalankan perannya sebagai institusi keuangan. Mereka mampu menghimpun dana surplus dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengalokasikannya kembali kepada individu atau entitas yang membutuhkan pembiayaan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>11</sup>

Profitabilitas bank syariah memiliki pengaruh yang tidak hanya terbatas pada laba yang dapat diberikan kepada pemegang saham, tetapi juga pada manfaat yang bisa dinikmati oleh nasabah yang menitipkan dana mereka. Oleh karena itu, bank syariah perlu menjaga agar profitabilitasnya terus meningkat. Parameter yang digunakan untuk menilai performa sebuah bank adalah profitabilitas. Kemampuan bank untuk meningkatkan profitabilitasnya mencerminkan kinerja keuangan yang kuat. Di sisi lain, jika profitabilitas yang diperoleh rendah, maka kinerja bank tersebut dalam menghasilkan keuntungan tidak optimal.<sup>12</sup> Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. ROA adalah

---

<sup>10</sup> Zahra Latifah, Ade Ali Nurdin, dan Hazma Hazma. "Pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap profitabilitas dengan mediasi NPF bank umum syariah." *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no 1 (2021): 174-187.

<sup>11</sup> Chavia Gilrandy, "Pengaruh FDR, NPF, CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal of Applied Islamic Economics and Financ* 2, no 2 (2022): 1.

<sup>12</sup> Virna, *et al*, "Analisis Kinerja Keuangan Bank BNI Dan Bank Muamalat Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19". *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi* 2. no 2 (2024): 493.

salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.<sup>13</sup>

Profitabilitas dalam Al-Qur'an dan Hadis Sebagai seorang Muslim yang mengimani Allah SWT Sang Pencipta dan Pengatur segala kehidupan di dunia, kita juga harus mengimani apa yang terdapat dalam Al-Quran. Allah SWT telah menciptakan Islam sebagai agama yang sempurna dengan Al-Qur'an sebagai Kalamullah dan pedoman hidup kita di dunia tanpa ada keraguan di dalamnya. Seperti yang tercantum dalam Q.S An-Nahl Ayat 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ □

*Artinya : “(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”. (QS. An-Nahl (16): 89)*

Kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset dan kewajiban yang ada dilihat dari kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (*profit*). Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur tingkat profitabilitas. *Return On Assets* menurut Fitri merupakan

---

<sup>13</sup> Nia Juniarti Kosasih, Sri Murni, dan Paulina Van Rate, “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”, *Jurnal EMBA* 9, no. 2 (2021): 337.

indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara menyeluruh. Apabila nilai rasio ROA yang lebih besar, maka semakin meningkatkan kinerja keuangan bank karena memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dari sisi penggunaan aset.<sup>14</sup>

Dalam Islam, istilah laba disebut Ribh. Arti laba tersebut terdapat dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 16:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

*Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl (2): 16)*

Adapun data tentang dinamika pergerakan rasio-rasio keuangan Bank Umum Syariah berdasarkan laporan keuangan tahunan dari periode 2020 sampai dengan 2024, gambaran secara umum ditampilkan seperti table berikut ini;

**Tabel 1.1**

**Dinamika Rasio Keuangan CAR, FDR, BOPO, NPF, dan ROA**

---

<sup>14</sup> Novita Restu Widanti dan Wirman, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no.1 (2022): 309

**Bank Umum Syariah periode 2020-2024**

Nama Bank	Tahun	CAR	FDR	BOPO	NPF	ROA
Bank Syariah Indonesia	2020	18,24	74,52	84,61	2,88	1,38
	2021	22,09	73,39	80,46	2,93	1,61
	2022	20,29	79,37	75,88	2,42	1,98
	2023	21,04	81,73	71,27	2,08	2,35
	2024	21,40	84,97	69,93	1,90	2,49
Bank Muamalat	2020	15,21	69,84	99,45	4,81	0,03
	2021	23,76	38,33	99,29	0,67	0,02
	2022	32,70	40,63	96,62	2,78	0,09
	2023	29,42	47,14	99,41	2,06	0,02
	2024	28,48	40,08	99,04	3,35	0,03
Bank BTPN Syariah	2020	49,44	97,37	74,42	1,91	7,16
	2021	58,27	95,17	59,97	2,37	10,72
	2022	53,66	95,68	58,12	2,65	11,43
	2023	51,60	93,78	76,24	2,94	6,34
	2024	53,16	86,76	75,37	3,75	6,33
Bank Panin Dubai Syariah	2020	31,43	111,71	99,42	3,31	0,06
	2021	25,81	107,56	202,74	1,19	-6,72
	2022	22,71	97,32	76,99	3,31	1,79
	2023	20,39	91,84	82,47	3,78	1,51
	2024	21,94	95,36	92,01	3,25	0,65
Bank Aladin Syariah	2020	329,09	0,13	56,16	0,00	6,19
	2021	390,50	0,00	428,4	0,00	8,81
	2022	189,28	173,27	354,75	0,00	10,85
	2023	96,17	95,31	128,65	0,00	4,22
	2024	64,96	87,72	109,29	0,04	0,90
Bank BCA Syariah	2020	45,3	81,3	86,3	0,50	1,1
	2021	41,4	81,4	84,8	1,13	1,1
	2022	36,7	80,0	81,6	1,42	1,3
	2023	34,8	82,3	78,6	1,04	1,5

	2024	29,6	81,3	79,6	1,54	1,6
Bank Mega Syariah	2020	24,15	63,94	85,52	1,69	1,74
	2021	25,59	62,84	64,64	1,15	4,08
	2022	26,99	54,63	67,33	1,09	2,59
	2023	30,86	71,85	76,69	0,98	1,96
	2024	28,80	77,89	77,64	0,91	2,04
Bank Riau Kepri Syariah	2020	20,77	85,63	73,54	2,83	2,54
	2021	21,07	73,72	77,23	2,82	1,93
	2022	22,00	72,67	70,63	2,57	2,31
	2023	22,11	85,90	82,63	2,48	1,33
	2024	21,18	88,86	81,82	2,37	1,43
Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	2020	31,46	86,53	81,39	1,26	1,74
	2021	29,53	90,96	82,56	1,18	1,64
	2022	26,36	89,21	80,54	1,05	1,93
	2023	24,47	94,35	80,09	0,90	2,07
	2024	25,14	90,22	80,57	1,06	1,85

*Sumber: Annual Report Bank Umum Syariah, 2025*

Berdasarkan laporan keuangan tahunan pada Bank Umum Syariah, Tabel 1.1 menyajikan dinamika rasio keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama periode 2020 hingga 2024, dengan fokus pada lima indikator utama, yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF), dan Return on Assets (ROA). Secara umum, Bank Syariah Indonesia (BSI) menunjukkan kinerja yang positif dengan tren peningkatan CAR, penyaluran pembiayaan yang semakin optimal (FDR meningkat), efisiensi operasional yang membaik (BOPO menurun), kualitas pembiayaan yang meningkat (NPF menurun), serta profitabilitas yang terus meningkat (ROA naik dari 1,38% menjadi 2,49%). Sebaliknya, Bank Muamalat Indonesia menunjukkan

kondisi yang bertolak belakang. Meskipun CAR meningkat signifikan, efisiensi operasionalnya tetap rendah (BOPO di atas 96%), kualitas pembiayaan tidak stabil (NPF fluktuatif), dan ROA sangat rendah serta tidak menunjukkan pertumbuhan berarti, yaitu hanya berkisar 0,02% hingga 0,09%. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang kuat tidak selalu menjamin profitabilitas tinggi apabila efisiensi dan kualitas pembiayaan tidak dijaga.

Sementara itu, BTPN Syariah mencatatkan kinerja paling unggul dalam hal profitabilitas. Dengan CAR yang sangat tinggi, FDR yang stabil di atas 90%, BOPO yang rendah dan efisien, serta meskipun NPF cenderung meningkat, ROA tetap tinggi dan bahkan mencapai angka dua digit pada tahun 2021 dan 2022. Berbeda dengan itu, Panin Dubai Syariah mengalami masalah efisiensi yang serius, ditunjukkan oleh BOPO yang sempat melonjak drastis mencapai 202% pada tahun 2021, serta ROA yang bahkan sempat negatif. Bank Aladin Syariah yang tergolong baru menunjukkan modal sangat tinggi, tetapi efisiensi masih buruk dan ROA menunjukkan tren menurun drastis dari tahun ke tahun. Adapun BCA Syariah memperlihatkan stabilitas di berbagai indikator dengan CAR, FDR, BOPO, dan NPF yang terkendali, serta ROA yang perlahan meningkat. Begitu pula Bank Mega Syariah yang menunjukkan perbaikan kualitas pembiayaan dan ROA yang cukup baik, serta Bank Riau Kepri Syariah dan Bank NTB Syariah yang meski memiliki beberapa fluktuasi, namun mampu menjaga ROA di atas 1%.

Secara keseluruhan, tabel ini memperlihatkan bahwa hubungan antara rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas tidak selalu sejalan dengan teori. Beberapa bank dengan CAR tinggi justru memiliki ROA

rendah, dan bank dengan BOPO rendah memiliki ROA tinggi. Temuan ini memperkuat latar belakang masalah dalam penelitian, yaitu adanya ketidakkonsistenan antara teori dan realitas empiris dalam pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut dengan menambahkan NPF sebagai variabel intervening.

Alfa Dinar Dwi Cahyani, Ulfi Kartika Oktaviana, Imam Azizuddin dalam Artikelnya, Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Intervening. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Kinerja perbankan syariah dapat tercermin dari profitabilitas yang menitik beratkan pada kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (profit) dalam operasional usahanya. Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial variabel FDR dan BOPO memiliki pengaruh terhadap variabel NPF. Selain itu, hanya variabel BOPO dan NPF yang secara parsial memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji analisis jalur dapat dijelaskan bahwa hanya Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (X2) berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Return on Assets* (Y) melalui NPF (Z). Artinya, variabel NPF mampu memediasi hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Assets* (ROA).<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Alfa Dinar Dwi Cahyani, “Analisis pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no 3, (2022): 2785.

Shefira Tsalsabila tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan CAR Terhadap ROA Dengan NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021. Permasalahan dari penelitian ini yaitu kegiatan pembiayaan perbankan tidak terlepas dari adanya risiko pembiayaan bermasalah *Non Performing Financing* (NPF). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF, CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF, NPF tidak dapat memediasi pengaruh pembiayaan murabahah dan CAR terhadap ROA.<sup>16</sup>

Setelah mengetahui penelitian terdahulu tentang pengaruh variable rasio keuangan terhadap profitabilitas. Penelitian ini ditambahkan variable *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variable intervening. Variabel intervening dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjembatani inkonsisten hasil penelitian. Dapat disimpulkan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah CAR, FDR, BOPO berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variable Intervening. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Tahunan Bank Umum Syariah.

---

<sup>16</sup> Shefira Tsalsabila, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan CAR terhadap ROA dengan NPF sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021*”. (Skripsi, Perbankan Syariah, IAIN Salatiga, Salatiga, 2022), 76.

Menurut Muhammad Istan, variabel intervening dalam penelitiannya adalah dukungan politik. Penelitian ini berfokus pada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan dukungan politik sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan politik tidak berfungsi sebagai mediator antara DER dan ROE, serta antara DAR dan ROE. Meskipun DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, dukungan politik tidak memperkuat hubungan tersebut.<sup>17</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*

## **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup pembahasan yang terlalu luas dan agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel intervening. Objek

---

<sup>17</sup> Muhammad Istan, "Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Sokongan Politik Sebagai Variabel Interveining". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 23, no. 3 (2018): 203

penelitian dibatasi pada Bank Muamalat Indonesia sebagai bank umum syariah tertua dan tidak terafiliasi dengan bank lain, sehingga hasil penelitian ini tidak digeneralisasikan ke seluruh bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia selama periode 2020 hingga 2024. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4, sehingga pengujian dan interpretasi data hanya berlaku dalam konteks metode statistik tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
2. Apakah FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
3. Apakah BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
4. Apakah NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
5. Apakah CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas yang di mediasi oleh NPF?
6. Apakah FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas yang di mediasi oleh NPF?

7. Apakah BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas yang di mediasi oleh NPF?

#### **D. Tujuan Penelelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka di temukan tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
4. Untuk mengetahui NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
5. Untuk mengetahui CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas yang di mediasi oleh NPF.
6. Untuk mengetahui FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas yang di mediasi oleh NPF.
7. Untuk mengetahui BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas yang di mediasi oleh NPF.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di dapat dalam penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis dan pembaca pada pengembangan teoritis serta sebagai informasi mengenai bagaimana profitabilitas perbankan syariah

## 2. Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambahkan pengetahuan penulis gambaran tentang Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

### b. Bagi Bagi perusahaan

Khususnya Bank Umum Syariah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam rangka kebijakan pengelolaan dana.

### c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk penambahan wawasan dan menjadi bahan ajaran maupun referensi atau sumber data untuk penelitian kedepannya.

## **F. Tinjauan Kajian Terdahulu**

Dalam proses penulisan proposal skripsi, tinjauan pustaka diperlukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang masalah yang

diselidiki oleh peneliti. Pada saat yang sama, studi literatur digunakan sebagai studi banding dengan studi sebelumnya. Berdasarkan tinjauan literatur, terdapat penelitian sebelumnya yang sangat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 1.2**

**Tinjauan Kajian Terdahulu**

NO	Nama/ Judul Penelitian/ Tahun	Perbedaan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Alfa Dinar Dwi Cahyani, Ulfi Kartika Oktaviana, Imam Azizuddin/ Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> sebagai Intervening/ 2022	Penelitian ini dan Alfa Dinar Dwi Cahyani memiliki perbedaan pada fokus, variabel, objek, metode, dan hasil. Penelitian Redho meneliti pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap ROA dengan objek tunggal, yaitu Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2024, menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Sementara itu, Alfa Dinar hanya meneliti FDR dan BOPO terhadap ROA dengan NPF sebagai intervening pada	Penelitian ini merupakan <b>penelitian kuantitatif</b> , yang menggunakan data numerik dan memungkinkan perhitungan statistik untuk menganalisis hubungan antar variabel.	Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial variabel FDR dan BOPO memiliki pengaruh terhadap variabel NPF. Selain itu, hanya variabel BOPO dan NPF yang secara parsial memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji analisis jalur dapat dijelaskan bahwa hanya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2) berpengaruh secara tidak langsung terhadap <i>Return on Assets (Y)</i> melalui NPF (Z). Artinya, variabel NPF mampu memediasi hubungan antara

**Tabel 1.2 Lanjutan**

		<p>seluruh Bank Umum Syariah periode 2015–2021 menggunakan regresi linier dan path analysis. Hasil penelitian Redho menunjukkan hanya BOPO yang berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan NPF tidak menjadi mediator. Sebaliknya, penelitian Alfa Dinar menemukan bahwa BOPO dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA, serta NPF mampu memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA. Penelitian Redho juga memiliki keunggulan dengan menambahkan variabel CAR yang tidak dibahas dalam penelitian Alfa Dinar.</p>		<p>Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA).</p>
--	--	--	--	--

**Tabel 1.2 Lanjutan**

2	<p>Siti Lina Solika dan Arna Asna Annisa/ Pengaruh CAR, FDR dan NPF Terhadap ROA Perbankan Syariah dengan PBH Sebagai Variabel <i>Moderating/</i> 2023.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia, dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel intervening, menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Sementara itu, penelitian oleh Siti Lina dan Arna Asna Annisa (2023) menganalisis pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2016–2020 dengan Pembiayaan Bagi Hasil (PBH) sebagai variabel</p>	<p><b>Penelitian Kuantitatif</b> : Menggunakan data numerik untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (CAR, FDR, NPF), variabel moderasi (PBH), dan variabel dependen (ROA).</p>	<p>Hasil penelitian menemukan bahwa Berdasarkan uji F, diketahui bahwa variabel CAR, FDR, NPF, dan <i>Profit Sharing Financing</i> secara bersama-sama memiliki pengaruh Terhadap Profitabilitas. Dari uji R<sup>2</sup>, diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini Mempengaruhi variabel dependen sebesar 99,6%. Hasil uji t menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan FDR, NPF, dan <i>Profit Sharing Financing</i> secara individu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil uji <i>Moderated Regression</i></p>
---	---	---	---	---

Tabel 1.2 Lanjutan				
		<p>moderating menggunakan regresi linear berganda dengan aplikasi Eviews. Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada variabel mediasi/moderasi yang digunakan (NPF vs PBH), objek dan cakupan waktu penelitian, serta pendekatan dan alat analisis statistik yang digunakan</p>		<p><i>Analysis (MRA)</i> menunjukkan bahwa <i>Profit Sharing Financing</i> memperkuat pengaruh CAR terhadap <i>Profit Sharing Financing, Profit Sharing Financing</i> melemahkan pengaruh FDR terhadap Profitabilitas, sementara <i>Profit Sharing Financing</i> tidak mampu memoderasi pengaruh NPF terhadap <i>Profit Sharing Financing</i>.</p>
3	<p>Dwi Hermawan dan Shoimatul Fitria/ Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol <i>SIZE</i> Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode</p>	<p>Penelitian ini meneliti pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA) dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel</p>	<p>Jenis Penelitian Kuantitatif: Penelitian ini menggunakan data numerik untuk menganalisis hubungan antara variabel independen, kontrol, dan dependen.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, dengan <i>Return on Asset (ROA)</i> sebagai variabel dependen, serta rasio <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>, <i>Non-Performing Financing (NPF)</i>, <i>Financing to</i></p>

<b>Tabel 1.2 Lanjutan</b>			
2010–2017/ 2019	intervening pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2024 menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan SmartPLS 4. Sementara itu, penelitian Dwi Hermawan dan Shoimatul Fitria (2019) juga menggunakan objek Bank Muamalat, namun untuk periode 2010–2017 dan menambahkan variabel kontrol SIZE, menggunakan analisis regresi linier berganda melalui SPSS. Perbedaan utama terletak pada periode waktu, metode analisis (PLS vs regresi linier), jenis variabel tambahan (intervening vs kontrol), dan perangkat lunak yang digunakan, serta pendekatan model teoretis yang menyoroti aspek efisiensi.		<i>Deposit Ratio</i> (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen, dan ukuran perusahaan (SIZE) sebagai variabel kontrol. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPF dan BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, FDR menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Selain itu, ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi

**Tabel 1.2 Lanjutan**

				operasional dan kualitas pembiayaan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah, sementara pengaruh rasio likuiditas dan ukuran perusahaan cenderung lebih kompleks dan memerlukan manajemen yang lebih strategis.
4	Pristina Eka Aryani (NIM 1705036160) / Pengaruh FDR dan CAR Terhadap ROA Melalui NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019/2021	Penelitian ini menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA) dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah, khususnya Bank Muamalat Indonesia, menggunakan	Pendekatan Penelitian Kuantitatif, dengan fokus pada pengumpulan dan analisis data numerik.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FDR dan CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF. Variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. FDR dan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

**Tabel 1.2 Lanjutan**

		<p>metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4 selama periode 2020–2024. Sementara itu, penelitian oleh Pristina Eka Aryani (2021) meneliti pengaruh FDR dan CAR terhadap ROA dengan NPF sebagai variabel intervening juga, namun pada 10 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2015–2019, dan menggunakan metode regresi linier berganda dengan software SPSS 22. Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada ruang lingkup objek (satu bank vs beberapa bank), periode waktu penelitian, pendekatan analisis (PLS vs regresi linier), serta inklusi variabel BOPO pada penelitian.</p>	
--	--	---	--

**Tabel 1.2 Lanjutan**

5	<p>Shefira Tsalsabila (63010180134)/ Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan CAR Terhadap ROA Dengan NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021/2022</p>	<p>Penelitian Redho Arifin (2025) menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA) dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel intervening, menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dan data triwulanan Bank Muamalat Indonesia periode 2020–2024. Sementara itu, penelitian Shefira Tsalsabila (2022) meneliti pengaruh Pembiayaan Murabahah dan CAR terhadap ROA dengan NPF sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah selama</p>	<p>Jenis penelitian kuantitatif yang dipergunakan pada penelitian ini.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF, CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF, NPF tidak dapat memediasi pengaruh pembiayaan murabahah dan CAR terhadap ROA.</p>
---	---	--	--	---

<b>Tabel 1.2 Lanjutan</b>			
		<p>periode 2017–2021, menggunakan metode path analysis dengan aplikasi Eviews 9. Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada variabel independen yang digunakan (FDR dan BOPO vs Murabahah), objek penelitian (Bank Muamalat vs seluruh BUS), periode waktu penelitian, serta metode dan alat analisis statistik yang digunakan.</p>	

*Sumber: Data diolah, 2025*

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio permodalan atau dikenal dengan rasio CAR mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko kehilangan dana sebagai akibat dari kegiatan operasional bank dan menyediakan dana untuk pengembangan usaha. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan sumber daya bank dalam hal apa pun dapat ditutupi. Semakin tinggi CAR sehingga semakin banyak nya dana yang dimiliki bank akan mampu untuk menutupi penurunan aset.<sup>1</sup> Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 Pasal 2 Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Apabila bank tidak dapat menyediakan modal minimum sebesar 8% maka sebuah bank mengalami risiko modal.<sup>2</sup>

*Capital adequacy ratio (CAR)* adalah cara untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menanggung resiko yang mungkin bakal terjadi. Walaupun tidak ditentukan berapa jumlah modal untuk mengatasi permasalahan tersebut, setidaknya pemerintah lebih senang apabila bank memiliki modal yang lebih tinggi, sehingga mampu

---

<sup>1</sup> Rida Hermina dan Edy Suprianto, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Bei 2008 – 2012)". *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, no.2 (2016): 133.

<sup>2</sup> Ismaulina Ismaulina, Ayu Wulansari, dan Mira Safira, "Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012 - Maret 2019)". *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 6, no. 2 (2021): 171

menutupi terjadinya kegagalan bank.<sup>3</sup> Kemampuan bank dalam mengurangi risiko kredit atau aset produktif tercermin dari semakin tingginya CAR. Karena besar kecilnya CAR yang dimiliki oleh bank akan mempengaruhi pembiayaan, kualitas aset, profitabilitas, dan likuiditas.

Berikut rumus dalam menghitung rasio CAR yang dilakukan oleh bank syariah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

**Tabel 2.1**

**Kriteria Penilaian CAR**

Level	Kriteria	Keterangan
Level 1	$KPMM \geq 12\%$	Sangat Sehat
Level 2	$9\% \leq KPMM < 12\%$	Sehat
Level 3	$8\% \leq KPMM < 9\%$	Cukup Sehat
Level 4	$6\% \leq KPMM < 8\%$	Kurang Sehat
Level 5	$KPMM \leq 6\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia NO. 9/24/Dpbs 2007

**B. Financing To Deposit Ratio (FDR)**

FDR merupakan sebuah perbandingan antara pembiayaan yang disediakan bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Di perbankan resep FDR biasa sedikit unik, khususnya korelasi antara kredit dan dana masyarakat, namun di perbankan Syariah tidak

---

<sup>3</sup> Irma Setyawati, *Bank umum syariah di Indonesia: peningkatan laba dan pertumbuhan melalui pengembangan pangsa pasar*, Seri monograf (Yogyakarta: Expert, 2018), 10.

direalisasikan persyaratan kredit, tapi Yang ada adalah pembiayaan. Maka nilai FDR yang diperbolehkan Bank Indonesia berkisar antara 78% hingga 100%.<sup>4</sup> Kemampuan bank dalam menjaga likuiditas semakin menurun dengan semakin besarnya rasio. Jika deposit mengambil uangnya dari bank, ada kemungkinan masalahnya akan bertambah buruk. Hal ini juga akan mempengaruhi keputusan deposit mengenai di mana dia akan menghimpun dananya.<sup>5</sup>

Rumus untuk mengukur rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Pada bank syariah adalah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Tabel 2.2**

**Kriteria Penilaian FDR**

Pringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$FDR > 120\%$

Sumber: Lampiran SE-BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

<sup>4</sup> Muhammad Syakhrun, Anwar Anwar, and Asbi Amin, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 2, no.1 (2019): 6.

<sup>5</sup> Yeni Fitriani Somantri and Wawan Sukmana, "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4, no.2 (2020): 63

### C. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO yang merupakan singkatan dari Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, adalah angka yang mencerminkan perbandingan antara biaya operasional suatu entitas dengan pendapatan yang dihasilkan dari operasinya. Rasio biaya operasional ini berguna untuk memproyeksikan seberapa besar dan sebagaimana biaya-biaya bank tersebar dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.<sup>6</sup>

Efisiensi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank dilakukan dengan benar serta digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat. Karena kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara yaitu mengimpun dana dan menyalurkan dana. Semakin rendah rasio BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya.<sup>7</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio BOPO yaitu:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

---

<sup>6</sup> Budianto dan Eka Wahyu Hestya, "Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional". *JAF (Journal of Accounting and Finance)* 7. No1 (2023),34

<sup>7</sup> Suryanto, et.al,"Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8.No 1 (2020), 31

**Tabel 2.3**

**Kriteria Kesehatan BOPO**

No	Nilai	Predikat
1	$BOPO \leq 94 \%$	Sangat Sehat
2	$94 \% < BOPO \leq 95 \%$	Sehat
3	$95 \% < BOPO \leq 96 \%$	Cukup Sehat
4	$96 \% < BOPO \leq 97 \%$	Kurang Sehat
5	$BOPO > 97 \%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

**D. Return on Assets (ROA)**

*Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. ROA diperoleh dengan cara membandingkan antara *earning before interest tax* (EBIT) terhadap total assets EBIT merupakan pendapatan bersih sebelum bunga dan pajak, total assets merupakan total assets perusahaan dari awal tahun dan akhir tahun. Semakin besar ROA yang diperoleh suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan asset.<sup>8</sup>

Total assets yang lazim digunakan untuk mengukur ROA sebuah bank adalah jumlah dari asset-asset produktif yang terdiri dari penempatan surat-surat berharga (seperti Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar

---

<sup>8</sup> Shabrina, Nina. "Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk." *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 2, No.3 (2019), 75

Uang, penempatan dalam saham perusahaan lain, penempatan dalam *Call Money* atau *Money Market*), dan penempatan dalam bentuk kredit konsumtif maupun produktif baik kepada perorangan maupun institusi atau perusahaan.<sup>9</sup>

Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan atau tingkat pengembalian aset. Semakin besar tingkat ROA yang didapat oleh bank, maka semakin pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.<sup>10</sup>

ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atau sejumlah aset yang dimiliki. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba yang bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, jika semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam.<sup>11</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ROA yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

---

<sup>9</sup> Wulandari, Asriani. "Analisis Fator-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Sulawesi Tenggara." *SIGMA: Journal of Economic and Business* 3, No. 2 (2020), 14. 29

<sup>10</sup> Djuwita, Diana, and Assa Fito Muhammad. "Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 8, No. 1 (2016), 17.

<sup>11</sup> Wijaya, Rendi. "Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan" *Jurnal Ilmu Manajemen* 9. No. 1 (2019), 40-51

**Tabel 2.4**

**Kriteria Penilaian ROA**

Pringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

*Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004*

**E. Non-Performing Financing (NPF)**

1. Pengertian *Non-Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) adalah proporsi yang dapat mengukur tingkat resiko dalam mengeluarkan pendanaan. Khususnya kemampuan perusahaan menghimpun dana untuk disalurkan kepada pihak ketiga. Dalam kegiatan pendanaan ini asabah melakukan cicilan secara kredit atau secara bertahap. Salah satu kegiatan bank untuk menghasilkan uang adalah penyaluran kredit. Sistem kredit ini tergolong dari kredit kurang lancar, diragukan, dan mengalami kemacetan angsuran. Kegiatan utama perbankan syariah yang memiliki sistem bagi hasil adalah penyaluran kredit. Dalam rasio pembiayaan bermasalah terdapat minimum yang sudah di ditetapkan oleh Bank Indonesia No.6/23/DPNP 2004 sebesar 5%.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Handayani et al., "Pengaruh NPF, BOPO, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja (ROA) Pada Bank Umum Syariah Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 1888-1889

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF)

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *non performing financing* (NPF) terdiri dari 2 faktor adalah:<sup>13</sup>

- a. Faktor internal ialah meliputi tentang manajerial perusahaan yang berkaitan terhadap suatu kinerja di dalam bank tersebut dalam pembelian serta penjualan dan pengawasan biaya pengeluaran yang kurang baik.
- b. Faktor eksternal ialah meliputi di manajerial di luar perusahaan seperti terjadinya perekonomian negara yang dapat mempengaruhi terhadap suatu kinerja atau dalam sektor lainnya yang saling berkaitan.

3. Upaya pencegahan terjadinya *Non Performing Financing* (NPF)

Usaha bank syariah untuk mencegah terjadinya *Non Performing Financing* (NPF) melalui beberapa upaya ialah sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Aspek Hukum, untuk mencegah pembiayaan bermasalah perlu memberikan pemahaman tentang substansi di bank syariah, tetapi tidak menghilangkan prinsip kejujuran dan kebenaran. Sehingga debitur dapat mengatur pembayaran sebelum jatuh tempo.
- b. Pembentukan lembaga pembiayaan bermasalah merupakan upaya preventif yang kedua. Badan Arbitrase Syariah Nasional

---

<sup>13</sup> Khofidlotur Rofi'ah Alvira 'Aina A'yun, "Faktor-Faktor Non-Performing Financin (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia". *Jurnal Ekonomi* 24, no. 3 (2020): 454

<sup>14</sup> Sugianto, "Model Strategi Pencegahan Dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 4857–4858

(Basyarnas) telah muncul sebagai lembaga yang menjadi sumber solusi dalam beberapa waktu terakhir, karena pengadilan mengalami kesulitan untuk berkoordinasi dengan bank syariah karena kemampuan dewan tersebut dalam menyelesaikan permasalahan bersama. Hal ini memerlukan pembentukan organisasi khusus untuk mengelola masalah keuangan.

- c. Membuat surat peringatan merupakan upaya preventif yang ketiga. Bahwasannya pelanggan yang mencoba memboikot pembayaran harus memperhatikan surat ini.
- d. Pengembangan peraturan kepailitan merupakan tahap terakhir dalam proses ini. Selain menetapkan undang-undang, peraturan, dan perangkat baru untuk sistem perbankan berkualitas kredit, undang-undang perlindungan juga perlu merumuskan strategi pemulihan dan mencegah masalah pendanaan. Selain itu, dengan menyelesaikan pendanaan di bank syariah dan membina pola penyaluran dan penghimpunan yang tepat, membantu sektor sumber daya manusia dalam menjalankan aktivitas pembiayaan dengan lebih efisien.

#### 4. Cara mengukur rasio *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Peraturan Bank Indonesia (BI) No 9/24/DpbS tahun 2007 mengenai sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah. Dalam peraturannya bahwa rasio dalam *Non Performing Financing* (NPF) bisa menggunakan rumus dibawah ini:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

**Tabel 2.5**

**Kriteria Penilaian NPF**

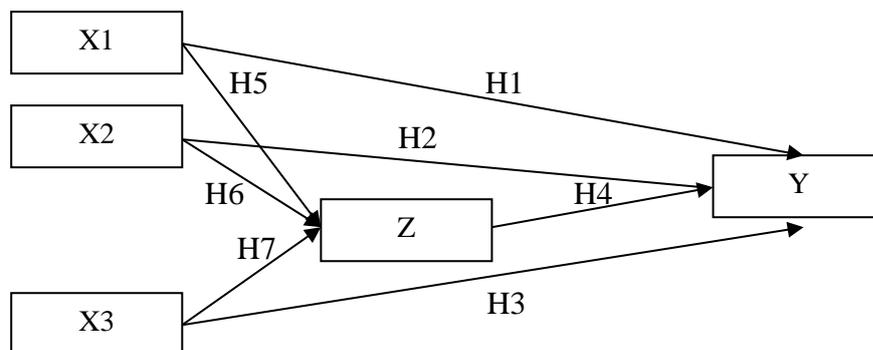
Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$NPF < 2\%$	Sangat Sehat
2	$2\% \leq NPF < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq NPF \leq 8\%$	Cukup Sehat
4	$8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang Sehat
5	$NPF \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia NO. 9/24/Dpbs 2007

**F. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan gambaran mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel intervening. Pada penelitian ini variabel independen (X) yaitu CAR, FDR, dan BOPO. Variabel dependen (Y) yaitu ROA, dan Variabel Intervening (Z) yaitu NPF. Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan:

X1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X2 : *Financing to Deposito Ratio* (FDR)

X3 : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Ratio (BOPO)

Y : *Return On Assets* (ROA)

Z : *Non Performing Financing* (NPF)

H : Hipotesis

## G. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau tanggapan sementara terhadap pertanyaan penelitian atau pernyataan masalah yang belum diverifikasi kebenarannya. Hipotesis ini sifatnya masih jawaban sementara yang didasari oleh teori-teori atau penelitian terdahulu.<sup>15</sup> Hipotesis ini merupakan suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya maka perlu buktikan melalui data data yang sudah di kumpulkan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis terkait pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup

---

<sup>15</sup> Muhammad Ryan Fahlevi, "Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Gross Domestic Product Terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah Indonesia Periode 2016 – 2020". *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2022): 492.

kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga.<sup>16</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arwin dengan judul “Pengaruh CAR, BOPO, FDR dan NPF terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat di Indonesia” memperoleh hasil bahwa CAR memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.<sup>17</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Febri Setyarini, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto dengan judul “Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat (Periode 2016-2020)” memperoleh hasil bahwa CAR memiliki efek positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.<sup>18</sup>

Penelitian pertama menghasilkan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan pada penelitian kedua CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>**: CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

---

<sup>16</sup> Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-dasar perbankan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), 295.

<sup>17</sup> Arwin, “Pengaruh CAR, BOPO, FDR dan NPF terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat di Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 3, no 1 (2021): 80-81.

<sup>18</sup> Ajeng Febri Setyarini, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, “Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat (Periode 2016-2020)”. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan* 5, no. 1 (2020): 39.

2. Hipotesis terkait pengaruh FDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah

Tingkat Pendanaan terhadap Rasio Simpanan (Financing to Deposit Ratio /FDR) adalah suatu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana lembaga keuangan menggunakan dana yang diterimanya dari masyarakat dalam bentuk simpanan untuk mendukung kegiatan pembiayaan.<sup>19</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanafi Nugraha dan Destian Arshad dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi FDR Bank Umum Syariah (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk) memperoleh hasil bahwa FDR memiliki efek positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.<sup>20</sup> Didapatkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>:** FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

3. Hipotesis terkait pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah

BOPO adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank per unit operasi atau transaksi yang dilakukan. Rasio ini dapat digunakan untuk menilai efisiensi operasional bank dan membandingkannya dengan standar industri.

---

<sup>19</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

<sup>20</sup> Hanafi Nugraha dan Destian Arshad, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi FDR Bank Umum Syariah (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk)”. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 1 (2020): 37.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arwin dengan judul “Pengaruh CAR, BOPO, FDR dan NPF terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat di Indonesia” memperoleh hasil bahwa BOPO memiliki efek positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.<sup>21</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan Dwi Hermawan dan Shoimatul Fitria dengan judul “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010 – 2017” memperoleh hasil bahwa BOPO memiliki efek negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.<sup>22</sup>

Penelitian pertama menghasilkan semakin rendah nilai BOPO, semakin tinggi profitabilitas bank. Hal ini berarti bahwa biaya operasional yang lebih rendah dapat meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Sedangkan pada penelitian kedua semakin tinggi nilai BOPO, semakin rendah profitabilitas bank. Hal ini berarti bahwa biaya operasional yang lebih tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.**

---

<sup>21</sup> Arwin, “Pengaruh CAR, BOPO, FDR dan NPF terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat di Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 3, no 1 (2021): 81.

<sup>22</sup> Dwi Hermawan dan Shoimatul Fitria, “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010 – 2017”. *Diponegoro Journal Of Management* 8, no. 1 (2019): 59-68.

4. Hipotesis terkait pengaruh NPF terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah

NPF adalah kredit atau pembiayaan yang tidak dapat dibayar kembali oleh debitur dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kegagalan bisnis, kehilangan pekerjaan, atau masalah keuangan pribadi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Hermawan dan Shoimatul Fitria dengan judul “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010 – 2017” memperoleh hasil bahwa NPF memiliki efek negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.<sup>23</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan Renata Mayang Sari dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk” memperoleh hasil bahwa NPF tidak memiliki efek signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.<sup>24</sup>

Penelitian pertama menghasilkan semakin tinggi nilai NPF, semakin rendah profitabilitas bank. Hal ini disebabkan karena biaya penulisan cadangan untuk menanggung kerugian yang mungkin terjadi dari NPF dapat mengurangi kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan.

---

<sup>23</sup> Dwi Hermawan dan Shoimatul Fitria, “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010 – 2017”. *Diponegoro Journal Of Management* 8, no.1 (2019): 59-68.

<sup>24</sup> Renata Mayang Sari, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk”. (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, 2019), 74-76.

Sedangkan pada penelitian kedua NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Maka dapat diambil hipotesis ssebagai berikut:

**H4:** NPF berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

5. Hipotesis terkait pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA) yang di Mediasi oleh NPF?

CAR sangat erat hubungannya dengan ATMR, dimana aktiva yang memiliki bobot risiko paling besar adalah kredit atau pembiayaan. Dengan naiknya pembiayaan berarti akan menaikkan total ATMR, yang berarti juga akan menurunkan CAR. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila pembiayaan naik maka akan membuat ATMR naik sehingga ini akan membuat nilai CAR menjadi turun.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Zahra Latifah, Ade Ali Nurdin, Hazma dengan judul Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah”, memperoleh hasil bahwa CAR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun NPF tidak berperan sebagai variabel mediasi.<sup>25</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan *Muhammad Yusuf Wibisono, Salamah Wahyuni* dengan judul Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM”, memperoleh hasil NPF

---

<sup>25</sup> Zahra Latifah, Ade Ali Nurdin, Hazma, Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah, *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol. 2, No. 1 (2021): 174-187.

tidak berperan sebagai variabel mediasi antara CAR dan ROA, tetapi NOM (*Net Operating Margin*) berperan sebagai variabel mediasi.<sup>26</sup>

Penelitian pertama menghasilkan NPF berperan sebagai variabel mediasi yang mempengaruhi hubungan antara CAR dan ROA. Sedangkan pada penelitian kedua Menyatakan bahwa NPF tidak berperan sebagai variabel mediasi antara CAR dan ROA. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>:** CAR berpengaruh terhadap profitabilitas yang di Mediasi oleh NPF.

6. Hipotesis terkait pengaruh FDR terhadap Profitabilitas (ROA) yang di Mediasi oleh NPF?

FDR menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dilakukan oleh pihak ketiga dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Kredit yang diberikan tidak termasuk kredit kepada bank lain, sedangkan untuk dana pihak ketiga adalah giro, tabungan, simpanan berjangka dan sertifikat deposito. FDR yang semakin tinggi menunjukkan bank semakin agresif dalam menempatkan dananya pada kredit, sebaliknya jika semakin FDR maka akan menurunkan keuntungan bank. Jika bank dapat menyalurkan seluruh dana yang dihimpun maka bank mendapat keuntungan, tetapi jika bank tidak

---

<sup>26</sup> Muhammad Yusuf Wibisono dan Salamah Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM". *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 17, no. 1 (2022): 41-62.

menyalurkan dananya maka bank juga akan terkena risiko hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Rasio FDR yang tinggi menunjukkan bahwa perbankan meminjamkan hampir seluruh dananya. Artinya, semakin besar dana yang dikeluarkan dalam pembiayaan, semakin tinggi FDR, dan kemungkinan terjadi risiko pembiayaan bermasalah juga semakin tinggi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Zahra Latifah, Ade Ali Nurdin, Hazma dengan judul Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah”, memperoleh hasil bahwa FDR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap NPF, dan NPF mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, NPF dapat memediasi pengaruh FDR terhadap ROA secara signifikan.<sup>27</sup> Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>6</sub>:** FDR berpengaruh terhadap profitabilitas yang di Mediasi oleh NPF.

7. Hipotesis terkait pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) yang di Mediasi oleh NPF?

BOPO ini berkaitan erat dengan kegiatan operasional bank syariah, yaitu penghimpunan dana dan penyaluran dana. BOPO yang besar mengandung arti biaya operasional yang ditanggung sebagai akibat adanya pembiayaan bermasalah lebih besar daripada pendapatan operasional yang diterima dari imbalan atau bagi hasil pembiayaan

---

<sup>27</sup> Zahra Latifah, Ade Ali Nurdin, Hazma, “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah”. *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (2021): 174-187.

yang telah diberikan. Biaya operasional bank syariah yang terlalu tinggi tidak akan mendatangkan keuntungan bagi pihak syariah. pendapatan bank syariah yang tinggi dengan biaya operasional yang rendah dapat menekan rasio BOPO sehingga bank syariah berada pada posisi sehat, yang artinya kecenderungan terjadinya pembiayaan bermasalah pun akan rendah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah Khasanah dengan judul “Peran Pembiayaan Bermasalah Dalam Memediasi Pengaruh CAR, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022” memperoleh hasil bahwa NPF tidak mampu memediasi pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA). Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa variabel NPF tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam pengaruh BOPO terhadap ROA.<sup>28</sup>

Pada penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Zahra Latifah, Ade Ali Nurdin, Hazma dengan judul Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah”, memperoleh hasil bahwa memediasi NPF mempengaruhi inflasi terhadap ROA, namun tidak secara eksplisit menyebutkan bahwa memediasi NPF mempengaruhi BOPO terhadap ROA. Namun hasilnya menunjukkan bahwa NPF berperan sebagai variabel mediasi dalam

---

<sup>28</sup> Amaliyah Khasanah, “*Peran Pembiayaan Bermasalah Dalam Memediasi Pengaruh CAR, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022*”. (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), 91-92.

pengaruh beberapa variabel lain terhadap ROA.<sup>29</sup> Maka dapat diambil

hipotesis sebagai berikut:

**H7:** BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas yang di Mediasi oleh NPF.

---

<sup>29</sup> Zahra Latifah, Ade Ali Nurdin, Hazma, “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah”. *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (2021): 174-187.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

*Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mana informasi itu berbentuk angka serta menggambarkan suatu kondisi pada suatu periode.<sup>1</sup> Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana data tersebut didapatkan tidak secara langsung mulai dari objeknya,<sup>2</sup> data ini di dapatkan dari sumber laporan keuangan seperti di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) , Bank Umum Syariah dan sumber lain bisa melalui lisan maupun tulisan untuk mendapatkan informasi data yang di butuhkan peneliti mengenai judul Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.*

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok atau kumpulan dari semua elemen atau individu yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang menjadi fokus penelitian untuk kemudian dipelajari dan ditarik

---

<sup>1</sup>M. Makhrus Ali, *et al*, “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian”. *Education Journal* 2, no. 2 (2022): 2

<sup>2</sup> Jose Beno, Adhi Pratistha Silen, dan Melda Yanti, “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur)”. *Jurnal Saintek Maritim* 22, no. 2 (2022): 121.

kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi adalah keseluruhan dari mana sampel diambil, dan seringkali mencakup semua anggota yang relevan dalam sebuah penelitian. Populasi yang di ambil pada penelitian ini ialah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK. Pada tahun 2025 Bank Umum Syariah di Indonesia terdiri dari 14 Bank Umum Syariah.

**Tabel 3.1**

**Populasi Bank Umum Syariah tahun 2025**

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Jabar Banten Syariah
7	PT. Syariah Indonesi, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
14	PT. Bank Nano Syariah

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id), 2025

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 80.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi. Karena apabila populasi besar tidak mungkin peneliti mempelajari semua populasi yang ada, maka gunakan teknik sampling untuk memudahkan dalam penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi memiliki cakupan yang besar, maka tidak mungkin peneliti akan mempelajari semuanya, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, jadi peneliti hanya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi.<sup>4</sup>

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik sampling adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi, sehingga dengan mempelajari sampel dan sifatnya dapat memperkirakan kriteria dari populasi.<sup>5</sup> *Purposive sampling* adalah sampel yang diambil berdasarkan tujuan khusus sebagaimana penentuan sampel di atas. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik dalam menentukan sampel melalui ketentuan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2025.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

<sup>5</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 102.

- b. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode 2020-2024.
- c. Bank Umum Syariah yang menyajikan data-data yang di butuhkan peneliti pada periode 2020-2024.

**Tabel 3.2**

**Penentuan Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2025	14
2	Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode 2020-2024	9
3	Bank Umum Syariah yang menyajikan data-data yang di butuhkan peneliti pada periode 2020-2024.	9

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan kriteria di atas, perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2025 yang memenuhi kriteria pengambilan sampel ada 9 bank umum syariah, dan ada 5 bank umum syariah yang tidak memenuhi kriteria. Jadi, sampel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah: **Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, Bank BTPN Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Bank Riau Kepri Syariah, dan Bank NTB Syariah**

**C. Sumber Data**

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data objek kuantitatif yang bersumber dari data skunder yaitu data yang diambil

peneliti dalam melakukan penelitian ini melihat sumber-sumber yang sudah ada sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.<sup>6</sup> Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah di susun oleh pihak lain, di arsipkan dan di publikasikan dan ada yang tidak dipublikasikan sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Data dalam penelitian ini data sekunder yang di diperoleh dari laporan keuangan pada Bank Umum Syariah dari 2020-2024 yang dikeluarkan perusahaan di situs web resminya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu cara dalam mengukur nilai variabel yang akan di teliti. Instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan jumlah variabel yang ada. Karena instrumen penelitian ini akan digunakan dalam mengukur data yang sudah dikumpulkan untuk menghasilkan data yang akurat.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi *SmartPLS 4* yang digunakan dalam mengukur serta menghitung hasil uji penelitian.

---

<sup>6</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014): 179.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan dimana peneliti harus memeriksa seluruh data yang sudah dikumpulkan sehingga diperoleh suatu kesimpulan.<sup>8</sup> *SmartPLS* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. *SmartPLS* atau *Smart Partial Least Square* adalah *Software statistic* untuk menguji hubungan antara variable.
2. Pendekatan *SmartPLS* dianggap *powerfull*, karena tidak mendasarkan pada berbagai asumsi.
3. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam analisis relatif kecil.
4. Data dalam analisis *SmartPLS* tidak harus memiliki distribusi normal, karena *SmartPLS* menggunakan metode *bootstraping* atau pengadaan secara acak. Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. selain terkait dengan normalitas data, dengan dilakukannya bootstrapping maka PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel
5. *SmartPLS* mampu menguji Model SEM formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator berbeda dalam satu model. Apapun bentuk skalanya (rasio kategori, likert dan lain-lain) dapat diuji dalam satu model.<sup>9</sup>

Analisis PLS-SEM terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau outer model dan model structural (*structural model*) atau *inner model*.

---

<sup>8</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 201.

<sup>9</sup> Ali Muhson, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), 1-2

## 1. Uji *Measurement Model* (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. Indikator-indikator dapat dirujuk dari referensi.<sup>10</sup> Tahap pengujian *outer model* merupakan tahap pengujian model pengukuran yang bertujuan untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas indikator dan konstruk.

### a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas Konvergen adalah mengukur validitas indikator sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari *outer loading*, *cronbach alpha*, *composite reliability* dan AVE sebagaimana yang dijelaskan.<sup>11</sup>

#### 1) *Loading Factor/Outer Loading*

*Outer Loading* diperoleh dengan cara klik *outer loading* hasil *Calculate PLS Algorithm*. Menurut Duryadi, jika nilai *outer loading* lebih dari 0,7 maka memenuhi kriteria *convergent validity*, namun jika nilai di *construct validity and reliability* sudah berwarna hijau, nilai *outer loading* lebih dari 0,5 bisa ditoleransi.<sup>12</sup> Ali Muhson juga mengatakan nilai *loading factor* indikator harus lebih dari 0,7.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Azuar Juliandi, *Structrural Equation Model Partial Least Square (Sem-PLs) Dengan Smartpls*, Modul Pelatihan, (2018), 3

<sup>11</sup> Imam Ghozali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 18

<sup>12</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Epiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 81

<sup>13</sup> Ali Muhson, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, (Universitas Yogyakarta, 2022), 3

Jika nilai variabel pada *loading factor* berwarna merah, maka menunjukkan bahwa nilai *loading factor* tersebut tidak valid ( $<0.7$ ), dan jika nilai variabel pada *loading factor* berwarna hijau, maka menunjukkan bahwa nilai *loading factor* tersebut valid ( $>0.7$ ). oleh karena itu, jika nilai variabel pada *loading factor* lebih dari 0.7 maka variabel yang digunakan memiliki validitas yang baik.

## 2) *Average Variance Extracted (AVE)*

*Average Variance Extracted (AVE)* merupakan persentase rata-rata nilai *Average Variance Extracted (AVE)* antar item pertanyaan atau indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan *convergent indicator*. Menurut Duryani jika nilai AVE lebih dari 0,5 maka memenuhi kriteria.<sup>14</sup> Ali Muhson juga mengatakan bahwa nilai *Average Variance Extracted* konstruk reflektif lebih dari 0,5.<sup>15</sup>

### b. *Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)*

Uji validitas diskriminan ialah sebuah tahapan yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel atau indikator dalam sebuah penelitian yang dilakukan memiliki nilai dan hanya terkait dengan variabel atau indikator itu sendiri. Uji validitas diskriminan yang memenuhi syarat merupakan hasil dari *cross loadings* dimana

---

<sup>14</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Epiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 82

<sup>15</sup> Ali Muhson, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, (Universitas Yogyakarta, 2022), 3

untuk dikatakan valid nilai loading harus lebih besar dibandingkan dengan indikator lain.<sup>16</sup>

#### 1) *Cross Loadings*

Jika nilai pada variabel yang bersangkutan lebih besar dari variabel-variabel lainnya, maka memenuhi kriteria *cross loading*. Menurut Ghazali dan Latin, nilai *cross loading* masing-masing konstruk dievaluasi untuk memastikan bahwa korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya. Nilai *cross loading* yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,7.<sup>17</sup>

Suatu variabel dikatakan memiliki validitas diskriminan apabila item-item pernyataan yang digunakan mengukur variabel tertentu memiliki skor *loading* paling tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya.<sup>18</sup>

#### 2) *Fornell- Larcker Criterion*

Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka model tersebut dikatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Natalia Ririn Furadantin, Analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS v. 3.2. 7, *Jurnal Manajemen* 1. no 1 (2018): 4

<sup>17</sup> Natalia Ririn Furadantin, Analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS v. 3.2. 7, *Jurnal Manajemen* 1. no 1 (2018): 4

<sup>18</sup> Imam Ghazali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 138.

<sup>19</sup> Fornell, Claes, and David F. Larcker, Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error, *Journal of marketing research* 18. no 1 (1981), 50

### c. *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Untuk mendapatkan data hasil analisis *SmartPLS* yang berupa *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*, dengan klik *construct validity and reliability* setelah proses *calculate PLS Algorithm*. Jika nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,7 maka memenuhi kriteria *reliability*.<sup>20</sup> Menurut Ali Muhson nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7 dan *Composite Reliability* lebih dari 0,7.<sup>21</sup>

## 2. Uji *Structural Model (Inner Model)*

Model struktural atau *Inner Model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.<sup>22</sup>

### a. *R Square*

Nilai *R-Square* (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali dan Latan nilai *R-Square* 0.75 (mengindikasikan bahwa model kuat), 0.50 (*moderate/sedang*), dan 0.25 (mengindikasikan model lemah).<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Duryadi, *Metode Penelitian Epiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), 83

<sup>21</sup> Ali Muhson, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, (Universitas Yogyakarta, 2022), 3

<sup>22</sup> Imam Ghazali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 7.

<sup>23</sup> Rahmad dan Suhardi, *Structural equation modeling (SEM) berbasis varian :konsep dasar dan aplikasi dengan program SmartPLS 3.2.8 dalam riset bisnis*, (PT Inkubator penulis Indonesia (institut penulis Indonesia, 2019), 43.

### b. *Path Analysis Coefficient*

*Path Coefficient* adalah suatu alat ukur yang dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruh dari variabel satu terhadap variabel lainnya. Hal ini dapat dilihat lewat tingkat signifikansinya. Menurut Sarstedt nilai *path coefficients* berkisar antara -1 hingga +1. Nilai *path coefficients* semakin mendekati nilai +1, hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang makin mendekati -1 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif.<sup>24</sup>

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis uji selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis melalui hasil metode *bootstrapping*. Hasil *bootstrapping* berfungsi untuk melihat nilai T-Statistik. *Rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah t-statistik >1,96 dengan tingkat signifikansi p value 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Sarstedt dan Hair, *partial least square structural Equation Modeling, handbook of Market Research*, 2017. 40

<sup>25</sup> Ali Umar dan Suarni Norawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada UPT Sungai Duku Pekanbaru, *Jesya Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2022): 656.

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Hasil Penelitian

##### 1. Uji *Measurement Model* (*Outer Model*)

##### a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas digunakan untuk melihat dan mengukur apakah data yang digunakan valid atau tidak. Dalam uji validitas ada dua bentuk alat uji yaitu *convergent validity* dan *discriminat validity*.

Pengukuran validitas konvergen dapat terpenuhi dengan nilai *outer loading* pada setiap variabel lebih dari 0,7 dan untuk nilai AVE pada setiap variabel juga memiliki nilai lebih dari 0,5. Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan smartPLS 4.0 hasil *loading factor* dapat dilihat gambar *bootstrap* dan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Nilai *Loading Factor***

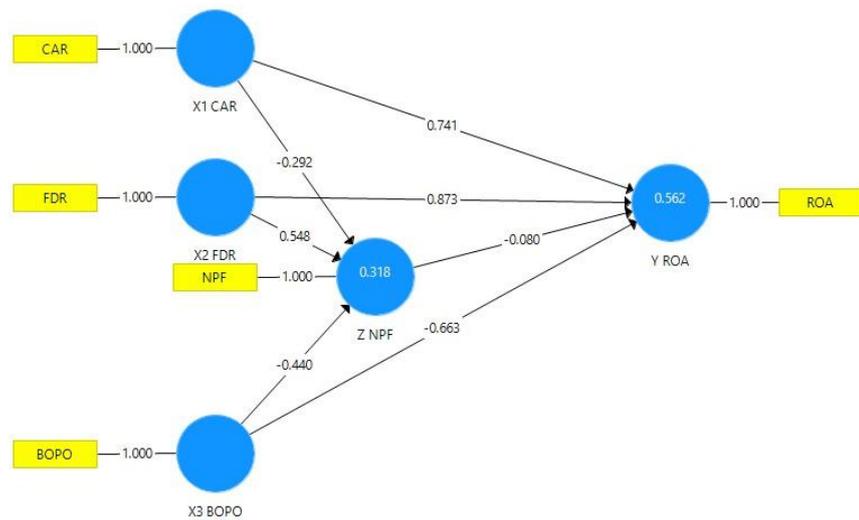
Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
CAR	X1	1.000	Valid
FDR	X2	1.000	Valid
BOPO	X3	1.000	Valid
ROA	Y	1.000	Valid
NPF	Z	1.000	Valid

*Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025.*

Dari hasil pengolahan data di atas dapat diketahui bahwa mayoritas nilai *loading factor* pada masing-masing variabel pada

penelitian ini memiliki nilai lebih dari 0.7 maka dianggap valid. Variabel yang memiliki nilai *loading factor* di atas 0.5 memiliki nilai validitas tinggi sehingga memenuhi kriteria dari *convergent validity*. Nilai *loading factor* juga dapat dilihat dari gambar *bootstrap* berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji *Bootstrap***



*Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025*

Dari hasil gambar bootstrap di atas dapat diketahui bahwa mayoritas nilai *loading factor* terhadap masing-masing variable pada penelitian ini memiliki nilai lebih dari 0.7 dan dianggap Valid. Hasil nilai *Average Variance Extracted (AVE)* data dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Standar Nilai AVE	Ket
X1 (CAR)	1.000	0,5	Valid
X2 (FDR)	1.000	0,5	Valid
X3 (BOPO)	1.000	0,5	Valid
Y (ROA)	1.000	0,5	Valid
Z (NPF)	1.000	0,5	Valid

Sumber: Data yang diolah dengan SmartPLS 4.0, 2025

Dari data pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa seluruh nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada masing-masing indikator telah berada di atas 0.5. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada penelitian ini telah memenuhi kriteria.

b. Validitas Diskriminan

Nilai *Discriminant Validity* dapat dilihat dari nilai *Cross Loading* dan nilai *Fornell-Larcker Criterion*. Uji validitas diskriminan yang memenuhi syarat dan kriteria dimana untuk dapat dikatakan valid nilai *loading* harus lebih besar dibandingkan dengan indikator lain. Serta pada *Fornell-Larcker Criterion* nilai setiap konstruk harus lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya. Hasil *cross loading* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

### Nilai Cross Loading

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
X1	1.000	-0.131	0.190	0.537	-0.447
X2	-0.131	1.000	0.730	0.271	0.265
X3	0.190	0.730	1.000	0.124	-0.095
Y	0.537	0.271	0.124	1.000	-0.117
Z	-0.447	0.265	-0.095	-0.117	1.000

Sumber: Data yang diolah dengan SmartPLS 4.0

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai *cross loading* dari tiap indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai terbesar dibanding dengan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator pada penelitian ini telah memenuhi syarat dari *discriminant validity*. Nilai *Fornell-Larcker Criterion* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**

### Nilai Fornell-Larcker Criterion

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
X1	<b>1.000</b>				
X2	-0.131	<b>1.000</b>			
X3	0.190	0.730	<b>1.000</b>		
Y	0.537	0.271	0.124	<b>1.000</b>	
Z	-0.447	0.265	-0.095	-0.117	<b>1.000</b>

Sumber: Data yang diolah dengan SmartPLS 4.0, 2025

Dari hasil tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai loading dari masing-masing item indikator terhadap konstraknya lebih besar daripada nilai *cross loading*. Hal ini menunjukkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik dibandingkan dengan blok indikator lainnya.

c. *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Dalam pengujian *reliabilitas*, dilihat dari dua hasil uji yaitu *composite reliability* dan *chronbach's alpha*, suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika memiliki nilai *composite reliability* dan *chronbach's alpha*  $\geq 0,7$ . Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**

**Nilai *Composite Reliability* dan *Chronbach's Alpha***

Variabel	<i>Chronbach's Alpha</i>	rho_A	<i>Composite reliability</i>
X1	1.000	1.000	1.000
X2	1.000	1.000	1.000
X3	1.000	1.000	1.000
Y	1.000	1.000	1.000
Z	1.000	1.000	1.000

*Sumber: Data yang diolah dengan SmartPLS 4.0, 2025*

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat hasil uji *reliability* pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada variabel X1 (CAR), X2 (FDR), X3 (BOPO), Y (ROA), dan Z (NPF) memiliki nilai diatas 0.7 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria uji reliabilitas.

2. Uji *Structural Model (Inner Model)*

Model struktural (*inner model*) merupakan model yang menggambarkan hubungan antar konstruk (variabel laten) yang dievaluasi menggunakan koefisien jalur, dan model struktural dievaluasi

dengan menggunakan *R-square* untuk variabel dependen dan intervening.

a. *R Square*

Menurut Ghozali dan Latan nilai *R-Square* 0.75 (mengindikasikan bahwa model kuat), 0.50 (*moderate*/sedang), dan 0.25 (mengindikasikan model lemah).<sup>11</sup> Berdasarkan hasil olah data dengan smartPLS 4.0, maka didapati hasil *R-square* pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Nilai *R Square***

Variabel	<i>R Square Adjusted</i>
ROA (Y)	0.504
NPF (Z)	0.252

*Sumber: Data yang diolah SmartPLS 4.0, 2025*

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai *R Square Adjusted* variabel ROA (Y) sebesar 0.504 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (CAR), X2 (FDR), X3 (FDR), dan Z (NPF) mampu mempengaruhi variabel dependen Y (ROA) sebesar 50.4%, sedangkan 49,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai *R Square Adjusted* variabel NPF (Z) sebesar 0.252 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen X1 (CAR), X2 (FDR), X3 (FDR) mampu mempengaruhi variabel intervening Z (NPF) sebesar 25,2%,

sedangkan 74,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

b. *Path Analysis Coefficient*

Pengujian hipotesis dengan melihat nilai perhitungan *Path Coefficient* pada pengujian inner model. Pengujian hipotesis menggunakan alat ukur yaitu tingkat kepercayaan sebesar 95%. Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai *T-statistic* lebih besar dari *T-tabel* 1,96 dengan batas error ( $\alpha 5\% = 0.05$ ) yang berarti apabila nilai *T-statistic* setiap hipotesis lebih besar dari *T-tabel* maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti. Begitu juga sebaliknya apabila nilai *T-statistic* setiap hipotesis lebih kecil dari *T-tabel* maka dapat dinyatakan diterima atau ditolak. Berikut adalah hasil uji hipotesis pada penelitian ini:

**Tabel 4.7**

**Hasil Nilai Hipotesis (*Path Coefficients*)**

Hipotesis	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T-Statistic	P-Value	Ket
X1→Y	0.741	0.805	0.240	3.086	0.002	Diterima
X2→Y	0.873	0.813	0.246	3.551	0.000	Diterima
X3→Y	-0.663	-0.732	0.272	2.437	0.015	Diterima
Z→Y	-0.080	-0.034	0.141	0.569	0.570	Ditolak

Sumber: Data yang diolah dengan SmartPLS 4.0, 2025

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.7, ditunjukkan bahwa pengaruh CAR (X1) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan *T-statistic*  $3.086 > 1.96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.003 < 0.05$  sebesar 0.741. Pengaruh FDR (X2) terhadap ROA (Y) ditunjukkan

dengan *T-statistic*  $3.551 > 1,96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.000 < 0.05$  sebesar 0.873. Pengaruh BOPO (X3) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan *T-statistic*  $2.437 > 1,96$  dengan signifikansi nilai *P - Value*  $0.015 < 0.05$  sebesar -0.663. Untuk pengaruh NPF (Z) terhadap ROA (Y) yang ditunjukkan dengan *T-statistic*  $0.569 < 1,96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.570 < 0,05$  sebesar -0.080.

c. Hasil Uji Efek Intervening

Variabel Intervening atau mediasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel intervening atau mediasinya ialah Z (NPF) dan variabel independen ialah X1 (CAR), X2 (FDR), X3 (BOPO) terhadap variabel dependen ialah Y (ROA). Untuk hasil uji efek moderasi ditunjukkan pada tabel 4.9 dibawah ini:

**Tabel 4.8**

**Uji Efek Intervening (*Specific Indirect Effect*)**

Hipotesis	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T-Statistic	P-Value	Ket
(X1*Z)→Y	0.023	-0.002	0.079	0.295	0.768	Ditolak
(X2*Z)→Y	-0.044	-0.023	0.103	0.425	0.671	Ditolak
(X3*Z)→Y	0.035	0.034	0.073	0.485	0.628	Ditolak

*Sumber: Data yang diolah dengan SmartPLS 4.0, 2025*

Tabel 4.9 diatas telah menunjukkan hasil uji efek intervening. Hasil tersebut masih menjadi bagian dari uji hipotesis *Path Coefficient*. Berdasarkan hasil uji efek intervening ditunjukkan bahwa pengaruh NPF ( $Z^*X1$ ) dalam memediasi CAR ( $X1$ ) terhadap ROA ( $Y$ ) ditunjukkan dengan *T-statistic*  $0.295 > 1.96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.768 > 0.05$  sebesar 0.023.

Pengaruh NPF ( $Z^*X2$ ) dalam memediasi FDR ( $X2$ ) terhadap ROA ( $Y$ ) ditunjukkan dengan *T-statistic*  $0.425 < 1,96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.671 > 0.05$  sebesar -0.044. Pengaruh NPF ( $Z^*X3$ ) dalam memediasi BOPO ( $X3$ ) terhadap ROA ( $Y$ ) ditunjukkan dengan *T-statistic*  $0.485 < 1,96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.628 > 0.05$  sebesar 0.035.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan data yang sudah didapatkan oleh peneliti, dari Laporan Keuangan Bank Umum Syariah, pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan dari tahun 2020 sampai 2024. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, dari setiap indikator yang di buat teruji validitasnya setelah di masukkan ke model analisis data melalui aplikasi *SmartPLS* 4.0. Maka di lanjutkan dengan uji hipotesis, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024, dimana *rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah T-statistic  $>1,96$  dengan tingkat signifikansi P-value 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif. Hasil T-statistic menunjukkan angka 3.086 (lebih besar dari T-tabel 1.96) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deden Edwar Yokeu Bernardin berjudul "Pengaruh Car Dan Ldr Terhadap Return On Assets" Hasil yang diperoleh untuk pengaruh CAR terhadap ROA adalah sebesar 1,032 atau 103,2% pada arah positif dengan tingkat signifikan sebesar  $0,021 > 0,05$  berarti memiliki pengaruh yang signifikan dan berbanding lurus juga searah. Dengan demikian maka CAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA<sup>1</sup>

## 2. Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah

Hasil uji pada penelitian ini menunjukkan nilai P-Value 0.000 (lebih kecil dari 0.05) dan angka T-statistic 3.551 (lebih besar dari T-tabel 1.96) yang menandakan terdapat pengaruh FDR (X2) terhadap ROA (Y). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya,

---

<sup>1</sup> Deden Edwar Yokeu Bernardin. "Pengaruh CAR dan LDR terhadap Return on Assets." *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 4, no. 2 (2016): 232-241.

dapat disimpulkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019" yang menunjukkan bahwa Pengaruh Financing to Deposit Ratio (X1) terhadap Return On Assets(Y) pada PT. Bank Mandiri Syariah, ditunjukkan oleh nilai thitung 2,899 > ttabel 2,052 dan nilai signifikansi 0,007 < 0,05, artinya FDR mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri Syariah.<sup>2</sup>

### 3. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa lingkungan sosial memiliki nilai *P-Value* 0.015 (lebih kecil dari 0.05) dan nilai *T-statistic* menunjukkan angka 2.437 (lebih besar dari *T-tabel* 1.96) dapat disimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024.

---

<sup>2</sup> Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari. "Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019." *Jurnal GeoEkonomi* 11, no. 1 (2020): 74-89.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Intan Rika Yuliana dan Sinta Listari “Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia” yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas BOPO sebesar 0,000 dimana nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Untuk koefisien regresi sebesar -10,559 berarti setiap kenaikan BOPO sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 10,559%. Sehingga BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.<sup>3</sup>

4. Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024 dengan nilai *P-Value* 0.570 (lebih besar dari 0.05) dan nilai *T-statistic* yang menunjukkan angka 0.569 (lebih kecil dari *T*-tabel 1.96).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ira Tusiyan dan Fetria Eka Yudiana “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening” yang menunjukkan bahwa Dari uji regresi pada variabel NPF didapatkan koefisien 0.201742 dan probabilitas 0,1061. Sesuai

---

<sup>3</sup> Intan Rika Yuliana dan Sinta Listari, “Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia”. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no. 2 (2021): 331

dengan hasil tersebut bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, secara parsial bahwa NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA<sup>4</sup>

5. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA) yang dimediasi oleh NPF pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan hasil uji pada penelitian ini menunjukkan nilai *P-Value* 0.768 (lebih besar dari 0.05). Begitu juga dengan *T-statistic* yang menunjukkan angka 0.295 (lebih kecil dari *T*- tabel 1.96) yang berarti menandakan bahwa NPF tidak dapat memediasi CAR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendriyana Ekawati “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi Dan *Gross Domestic Product* (GDP) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015-2019)” yang menunjukkan bahwa koefisien sebesar -0.010444 sedangkan nilai *t* hitung -0.005513 lebih kecil dari *t* tabel 1.67591. Hal ini berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA yang dimediasi oleh *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ira Tusiyan dan Fetria Eka Yudiana, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening”. *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2024), 360.

<sup>5</sup> Hendriyana Ekawati, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Inflasi Dan *Gross Domestic Product* (GDP) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun

6. Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas (ROA) yang dimediasi oleh NPF pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan hasil uji pada penelitian ini menunjukkan nilai *P-Value* 0.671 (lebih besar dari 0.05). Begitu juga dengan *T-statistic* yang menunjukkan angka 0.425 (lebih kecil dari *T-tabel* 1.96) yang berarti menandakan bahwa NPF belum mampu memediasi FDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nor Rivaatin Khoiriyah “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Intervening” yang menunjukkan bahwa angka pengaruh langsung FDR terhadap profitabilitas sebesar -0.006914 serta angka tidak langsung sebesar -1,792216. Hal tersebut berarti pengaruh langsung lebih rendah dari pengaruh tidak langsung (-0,006914 > -1,792216) serta menurut uji sobel yang menunjukkan bahwa *t* hitung lebih rendah dari *t* tabel (-0,792216 < 1.66757) yang artinya NPF tidak memediasi pengaruh FDR terhadap profitabilitas (ROA)<sup>6</sup>

---

2015-2019)” (Skripsi: Perbankan Syariah S1, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), 104

<sup>6</sup> Nor Rivaatin Khoiriyah, “Pengaruh *capital Adequacy ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan *non performing financing* (NPF) Sebagai Variabel Intervening” (Skripsi: Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021), 80

7. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) yang dimediasi oleh NPF pada Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan hasil uji pada penelitian ini menunjukkan nilai *P-Value* 0.628 (lebih besar dari 0.05). Begitu juga dengan *T-statistic* yang menunjukkan angka 0.485 (lebih kecil dari *T*- tabel 1.96) yang berarti menandakan bahwa NPF tidak dapat memediasi BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulia Putri, Lemiyana, dan Fakhriana “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2022” yang menunjukkan bahwa berdasarkan *output* uji Sobel, studi ini mengindikasikan bahwa *indirect effect* BOPO terhadap ROA melalui NPF adalah sebesar -0.179. Diketahui nilai *Z* Sobel = -0.4424 < 1,96 dan *P* Sobel = 0.6581 > 0,05. Artinya, NPF tidak dapat memediasi signifikan hubungan antara BOPO terhadap ROA.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Yulia Putri, Lemiyana, dan Fakhriana, “Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2022”. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 02, no. 01 (2024): 21

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis ditunjukkan bahwa pengaruh CAR (X1) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan *T-statistic*  $3.086 > 1.96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.002 < 0.05$  sebesar 0.741. Sehingga H1 diterima.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis ditunjukkan bahwa Pengaruh FDR (X2) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan *T-statistic*  $3.551 > 1,96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.000 < 0.05$  sebesar 0.873. Sehingga H2 diterima.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ditunjukkan bahwa Pengaruh BOPO (X3) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan *T-statistic*  $2.437 > 1,96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.015 < 0.05$  sebesar -0.663. Sehingga H3 diterima.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis ditunjukkan bahwa pengaruh NPF (Z) terhadap ROA (Y) yang ditunjukkan dengan *T-statistic*  $0.569 > 1,96$  dengan signifikansi nilai *P-Value*  $0.570 > 0,05$  sebesar -0.080. Sehingga H3 ditolak.
5. Berdasarkan hasil uji efek intervening ditunjukkan bahwa pengaruh NPF (Z) dalam memediasi CAR (X1) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan

T-statistic  $0.295 < 1.96$  dengan signifikansi nilai P-Value  $0.768 > 0.05$  sebesar 0.023. Sehingga H3 ditolak.

6. Berdasarkan hasil uji efek intervening ditunjukkan bahwa pengaruh NPF (Z) dalam memediasi FDR (X2) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan T-statistic  $0.425 < 1,96$  dengan signifikansi nilai P-Value  $0.671 > 0.05$  sebesar -0.044. Sehingga H3 ditolak.
7. Berdasarkan hasil uji efek intervening ditunjukkan bahwa pengaruh NPF (Z) dalam memediasi BOPO (X3) terhadap ROA (Y) ditunjukkan dengan T-statistic  $0.485 < 1,96$  dengan signifikansi nilai P-Value  $0.628 > 0.05$  sebesar 0.035. Sehingga H4 ditolak.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik melakukan penelitian ini di harapkan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *Retrun On Asset* (ROA) sehingga hasil yang didapatkan dengan hasil yang berbeda.
2. Bagi perbankan khususnya pada Bank Syariah di Indonesia diharapkan dapat terus menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi berdasarkan hasil analisis diatas, salah satunya untuk terus dapat memaksimalkan kinerja operasionalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Duryadi, 2021, *Metode Penelitian Epiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*, Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan, 2015, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, Sarstedt, 2017, *partial least square structural Equation Modeling*, handbook of Market Research.
- Juliandi, Azuar, 2018, *Structrural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) dengan SmartPLS*, Modul Pelatihan.
- Kasmir, 2015, *Dasar – dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi revisi, Yogyakarta: UPP AMKY.
- . 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhson, Ali, 2022, *Analisis Statistik dengan SmartPLS*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priadana, Sidik dan Denok Sunarsi, 2021, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Rivai, Veithzal, 2010, *Islamic Banking*, akarta: Bumi Aksara.
- Setyawati, Irma, 2018, *Bank umum syariah di Indonesia: peningkatan laba dan pertumbuhan melalui pengembangan pangsa pasar*, Seri monograf, Yogyakarta: Expert.
- Sugiono, 2014, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- . 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- . 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & RND*, Bandung: Alfabeta.
- . 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhardi dan Rahmad, 2019, *Structural equation modeling (SEM) berbasis varian :konsep dasar dan aplikasi dengan program SmartPLS 3.2.8 dalam riset bisnis*, PT Inkubator penulis Indonesia (institut penulis Indonesia).
- Wardiah , Mia Lasmi, 2013, *Dasar-dasar perbankan*, Bandung: Pustaka Setia.

## SKRIPSI

- Aryani, Pristina Eka, “*Pengaruh FDR dan CAR Terhadap ROA Melalui NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019*”, Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Ekawati, Hendriyana, “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflasi Dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015-2019)*”, Skripsi: Perbankan Syariah S1, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.
- Khasanah, Amaliyah, *Peran Pembiayaan Bermasalah Dalam Memediasi Pengaruh CAR, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022*, Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.
- Khoiriyah, Nor Rivaatin, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan non performing financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening*, Skripsi: Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021.
- Ningati, Wahyu, *Analisa Pengaruh Car,Npf,Bopo,Terhadap Roa Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2019*, Skripsi: jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto, 2020.
- Mayang Sari, Renata, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk*, Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, 2019.
- Safitri, Nanda Dwi Ayu, “*Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022*” Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2023.
- Tsalsabila Shefira, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan CAR terhadap ROA dengan NPF sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021*, Skripsi: Perbankan Syariah, IAIN Salatiga, 2022

## JURNAL

- A'yun, Khofidlotur Rofi'ah Alvira 'Aina, Faktor-Faktor Non-Performing Financin (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi* 24, No. 3, 2020

- Ali, M. Makhrus, *et al*, Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal 2*, No. 2, 2022.
- Arwin, Pengaruh CAR, BOPO, FDR dan NPF terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat di Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No 1, 2021.
- Asriani, Wulandari, Analisis Fator-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Sulawesi Tenggara, *SIGMA: Journal of Economic and Business 3*, No. 2, 2020.
- Beno, Jose, Adhi Pratistha Silen, dan Melda Yanti, Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur).” *Jurnal Saintek Maritim 22*, no. 2, 2022.
- Budianto, Budianto dan Eka Wahyu Hestya, Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional. *JAF (Journal of Accounting and Finance) 7*, No. 1, 2023.
- Cahyani, Alfa Dinar Dwi, Ulfi Kartika Oktaviana, Imam Azizuddin, Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8*, No. 3, 2022.
- Dalimunthe, Nikmah dan Nanda Kurniawan Lubis, Peran Lembaga Perbankan Terhadap Pembangunan Ekonomi: Fungsi Dan Tujuannya Dalam Menyokong Ketenagakerjaan. *Jurnal Masharif al-Syariah Ekonomi dan Perbankan Syariah 8*, No. 4, 2023.
- Fahlevi, Muhammad Ryan, Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Gross Domestic Product Terhadap Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah Indonesia Periode 2016 – 2020. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 7*, no. 2, 2022.
- Febri Setyarini, Ajeng, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat (Periode 2016-2020), *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan 5*, no. 1, 2020.
- Fomell, Claes, and David F. Larcker, Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error, *Journal of marketing research 18*, no 1, 1981.
- Furadantin, Natalia Ririn, Analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS v. 3.2. 7, *Jurnal Manajemen 1*. no 1, 2018.
- Gilrandy, Chavia, Pengaruh FDR, NPF,CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal of Applied Islamic Economicsand Financ 2*, No 2, 2022.

- Handayani, Handayani, Pengaruh NPF, BOPO, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja (ROA) Pada Bank Umum Syariah Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 8, No. 2, 2022
- Hermawan, Dwi dan Shoimatul Fitria, Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol Size Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010 – 2017, *Diponegoro Journal Of Management* 8, No.01, 2019.
- Hermina, Rida dan Edy Suprianto, Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Bei 2008 – 2012), *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, No.2, 2016.
- Ismaulina, Ismaulina, Ayu Wulansari, dan Mira Safira, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Bank Syariah Mandiri (Periode Maret 2012 – Maret 2019), *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 6, No. 2, 2021.
- Istan, Muhammad, Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Sokongan Politik Sebagai Variabel Interveining, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 23, No. 3, 2018.
- Lestari, Agustin Tri, Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn Di Indonesia Periode 2011-2019. *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah* 5, No. 1, 2021.
- Nina, Shabrina, Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk, *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 2, No. 3, 2019.
- Nugraha, Hanafi dan Destian Arshad, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi FDR Bank Umum Syariah (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk), *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Karim, Abdul dan Fifi Hanafi, Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis* 2, no.1, 2020.
- Kosasih, Nia Juniarti, Sri Murni, dan Paulina Van Rate, Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, *Jurnal EMBA*, Vol.9, No. 2, 2021.
- Latifah, Zahra, Ade Ali Nurdin, Hazma, Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah, *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Muhammad, Djuwita, Diana, dan Assa Fito, Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia, *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 8, No. 1, 2016.

- Nasution, Iqbal Fadil Apriliando Dan Isro'iyatul Mubarakah, Pengaruh ROA Dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 10, No. 6, 2020.
- Nilamsari, Natalina, Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13, No. 2, 2014.
- Putri, Yulia, Lemiyana, dan Fakhrina, Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 02, No. 1, 2024.
- Rendi, Wijaya, Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan, *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, No. 1, 2019.
- Solika, Siti Lina, dan Arna Asna Annisa, Pengaruh CAR, FDR dan NPF Terhadap ROA Perbankan Syariah dengan PBH Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah (JKUBS)* 2, No. 2, 2023.
- Somantri, Yeni Fitriani dan Wawan Sukmana, Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4, No. 2, 2020.
- Sugianto, Sugianto, Model Strategi Pencegahan Dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, No. 1, 2022.
- Suryanto, Suryanto, et.al, Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, No. 1, 2020.
- Syakhrun, Muhammad, Anwar Anwar, dan Asbi Amin, Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)* 2, No. 1, 2019.
- Tusiyani, Ira dan Fetria Eka Yudiana, Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening. *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah* 8, No. 2, 2024.
- Umar, Ali dan Suarni Norawati, Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada UPT Sungai Duku Pekanbaru, *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5, no. 1, 2022.
- Virna, dkk, Analisis Kinerja Keuangan Bank BNI Dan Bank Muamalat Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19". *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi* 2. No 2, 2024.

- Widanti, Novita Restu dan Wirman, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1, 2022
- Yuliana, Intan Rika dan Sinta Listari, Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, No. 2, 2021.
- Yusuf Wibisono, Muhammad dan Salamah Wahyuni, Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM, *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 17, No. 1, 2022.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## RASIO KEUANGAN BANK SYARIAH INDONESIA 2020-2022

Uraian	2022	2021	2020*
Capital Adequacy Ratio (CAR)	20,29	22,09	18,24
Non Performing Financing (NPF) gross	2,42	2,93	2,88
Non Performing Financing (NPF) net	0,57	0,87	1,12
Return On Assets (ROA)	1,98	1,61	1,38
Return On Equity (ROE)	16,84	13,71	11,18
Net Imbalan (NI)	6,31	6,04	6,04
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,88	80,46	84,61
Cost to Income Ratio (CIR)	51,01	52,57	53,74
Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,37	73,39	74,52
Persentase Pelampauan BMPD	0,00	0,51	0,00
GWM Rupiah	8,30	5,05	3,12
GWM Valas	1,18	1,03	1,16
Posisi Devisa Neto	0,57	0,27	4,47

## RASIO KEUANGAN BANK SYARIAH INDONESIA 2022-2024

### Rasio Keuangan

(dalam juta rupiah)

Uraian	2024	2023	2022
<b>Likuiditas</b>			
Financing to Deposit Ratio (FDR)	84,97	81,73	79,37
<b>Kualitas Kredit</b>			
Non Performing Financing (NPF) Gross	1,90	2,08	2,42
Non Performing Financing (NPF) Nett	0,50	0,55	0,57
<b>Profitabilitas</b>			
Cost to Income Ratio (CIR)	50,89	49,86	51,01
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,93	71,27	75,88
Return on Assets (ROA)	2,49	2,35	1,98
Return on Equity (ROE)	17,77	16,88	16,84
Net Imbalan (NI)	5,66	5,82	6,31
Rasio laba (rugil) terhadap pendapatan	22,71	21,56	18,27
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	88,98	89,05	89,04
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	807,19	812,83	812,47
<b>Aset Produktif</b>			
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,11	1,21	1,35
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,39	1,54	1,79
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,72	2,99	3,29
<b>Permodalan</b>			
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,40	21,04	20,29
<b>Kepatuhan</b>			
Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Dana (BMPD)	0,00	0,00	0,00
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	4,83	6,76	8,30
Giro Wajib Minimum (Valas)	1,46	1,13	1,18
Posisi Devisa Neto	2,26	2,47	0,57

## RASIO KEUANGAN BANK MUAMALAT 2020-2022

Uraian	2022	2021	2020	Description
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,70	23,76	15,21	Capital Adequacy Ratio Requirement (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,11	1,27	2,99	Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,15	1,34	3,30	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1,60	1,47	1,41	Allowance for impairment in value of financial assets to Earning Assets
NPF Gross	2,78	0,67	4,81	NPF Gross
NPF Net	0,86	0,08	3,95	NPF Net
Return on Assets (ROA)	0,09	0,02	0,03	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,53	0,20	0,29	Return on Equity (ROE)
Net Imbalan (NI)	0,66	1,59	1,94	Net Income
Net Operating Margin (NOM)	0,20	0,04	0,04	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,62	99,29	99,45	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	59,82	53,48	51,91	Profit Sharing Financing to Total Financing
Financing to Deposit Ratio (FDR)	40,63	38,33	69,84	Financing to Deposit Ratio (FDR)

## RASIO BANK MUAMALAT 2022-2024

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,48	29,42	32,70	Capital Adequacy Ratio Requirement (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,15	1,73	2,11	Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,17	1,75	2,15	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,94	1,24	1,60	Allowance for impairment in value of financial assets to Earning Assets
NPF Gross	3,35	2,06	2,78	NPF Gross
NPF Net	2,74	0,66	0,86	NPF Net

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk  
2024 Annual Report

Bikhtisar Kinerja 2024  
2024 Performance Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profiles



Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

(dalam %)

(in %)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Return on Assets (ROA)	0,03	0,02	0,09	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,42	0,28	0,53	Return on Equity (ROE)
Net Imbalan (NI)	0,33	0,37	0,66	Net Income
Net Operating Margin (NOM)	0,06	0,03	0,20	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,04	99,41	96,62	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	71,03	71,11	59,82	Profit Sharing Financing to Total Financing
Financing to Deposit Ratio (FDR)	40,08	47,14	40,63	Financing to Deposit Ratio (FDR)

## RASIO KEUANGAN BTPN SYARIAH 2020-2024

Rasio Keuangan					
Permodalan					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	53,16%	51,60%	53,66%	58,27%	49,44%
Aset Produktif					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,88%	1,65%	1,57%	1,45%	1,22%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,88%	1,65%	1,57%	1,45%	1,22%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,55%	5,98%	3,96%	4,09%	5,68%
CKPN/NPF	242,31%	362,89%	251,84%	282,8%	466,53%
NPF Gross	3,75%	2,94%	2,65%	2,37%	1,91%
NPF Nett	0,03%	0,29%	0,34%	0,18%	0,02%
Profitabilitas					
Return on Assets (RoA)	6,33%	6,34%	11,43%	10,72%	7,16%
Return on Equity (RoE)	12,63%	13,22%	24,21%	23,67%	16,08%
Cost to Income Ratio	45,48%	38,38%	36,77%	39,35%	44,68%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,37%	76,24%	58,12%	59,97%	74,42%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	5,22%	0,17%	0,52%	0,10%	0,09%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	4,88%	5,04%	8,47%	7,90%	5,20%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	11,39%	12,31%	21,17%	20,65%	14,54%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	19,50%	18,61%	32,72%	31,20%	21,05%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	30,39%	31,19%	34,62%	35,84%	44,79%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	13,02%	12,77%	13,75%	13,71%	16,02%
Likuiditas					
Financing to Deposit Ratio (FDR)	86,76%	93,78%	95,68%	95,17%	97,37%

## RASIO KEUANGAN BANK PANIN DUBAI SYARIAH 2020-2022

Rasio Keuangan Utama / Key Financial Ratio		(Dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)		
		2022	2021	2020
Rasio Kecukupan Modal	Capital Adequacy Ratio	22,71%	25,81%	31,43%
Pembiayaan Bermasalah Kotor	Gross Non Performing Financing	3,31%	1,19%	3,38%
Pembiayaan Bermasalah Bersih	Net Non Performing Financing	1,91%	0,94%	2,45%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Return On Assets (ROA)	1,79%	-6,72%	0,06%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	Return On Equity (ROE)	11,51%	-31,76%	0,01%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Expense to Income Ratio	76,99%	202,74%	99,42%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	Financing to Deposits Ratio	97,32%	107,56%	111,71%
Giro Wajib Minimum (GWM)	Minimum Statutory Reserve	6,91%	3,17%	3,04%
Posisi Devisa Neto	Net Open Position	0,02%	0,11%	0,10%
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	Percentage of breach of Legal Lending Limit	0,00%	0,00%	0,00%

## RASIO KEUANGAN BANK PANIN DUBAI SYARIAH 2022-2024

RASIO KEUANGAN UTAMA	2024	2023	2022	KEY FINANCIAL RATIO
RASIO KECUKUPAN MODAL	21,94%	20,39%	22,71%	CAPITAL ADEQUACY RATIO
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,25%	3,78%	3,31%	Gross Non Performing Financing
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,34%	2,95%	1,91%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,65%	1,51%	1,79%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	3,65%	9,71%	11,51%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,01%	82,47%	76,99%	Operational Expense to Operational Income
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	95,36%	91,84%	97,32%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,40%	5,61%	6,91%	Minimum Statutory Reserve
Posisi Devisa Neto	0,01%	0,01%	0,02%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit

# BANK ALADIN SYARIAH 2020-2024

## RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL RATIOS

Revisi atas Laporan Tahunan 2024 (Revised Annual Report 2024)

Uraian / Description	2024	2023	2022	2021	2020	YTD 2023-2024 (%)
<b>Ratio Kinerja / Performance Ratio</b>						
Kapital Persewaan Modal Maksimum (RUMM) / Maximum Capital Adequacy Ratio (CAR)	64,34	66,17	186,28	208,52	225,28	-22,42%
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermutu terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif / Quality Assets and Non-Quality Assets to Total Assets	8,22	-	-	-	-	100,00%
Aset Produktif Bermutu terhadap Total Aset Produktif / Non-performing Quality Assets to Total Earning Assets	8,22	-	-	-	-	100,00%
OKPS Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif / OKPS Financial Assets to Earning Assets	8,29	0,84	0,89	-	0,21	1,19%
NPF Gross	8,24	-	-	-	-	100,00%
NPF Net	8,22	-	-	-	-	100,00%
Return on Assets (ROA)	(0,48)	(4,22)	(16,85)	(8,81)	6,18	-78,87%



### Indikator Kinerja Perbankan Syariah

Revisi atas Laporan Tahunan 2024 (Revised Annual Report 2024)

Uraian / Description	2024	2023	2022	2021	2020	YTD 2023-2024 (%)
Return on Equity (ROE)	(2,41)	(7,52)	(8,93)	(18,12)	7,07	-67,81%
Net Interest (%)	4,42	4,86	3,28	2,84	4,88	-9,07%
Net Operating Margin (NOM)	28,98	(4,77)	(11,54)	(9,98)	6,80	78,19%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) / Operating Cost to Revenue (OCR)	109,29	129,82	124,75	428,4	26,15	-15,02%
Pembayaran Biaya Tetap terhadap Total Pendapatan / Fixed Billing Payment to Total Earning	99,34	47,20	-	-	-	92,92%
Provision to Deposit Ratio (PDR)	87,72	93,21	173,27	0,80	6,13	-7,89%
Cost to Revenue Ratio (CRR)	110,08	184,24	220,11	411,22	21,84	-62,22%
Ratio Likuiditas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio (DER)	198,28	129,87	92,19	107,69	6,23	-52,69%
Ratio Likuiditas terhadap Aset / Debt to Assets Ratio (DAR)	64,46	54,50	81,19	21,85	5,58	17,66%

## BANK BCA SYARIAH 2020-2024

### RASIO KEUANGAN

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Pertumbuhan 2023-2024
<b>PERMODALAN</b>						
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	29,6%	34,8%	36,7%	41,4%	45,3%	(5,3%)
Aset tetap terhadap modal	11,8%	9,3%	7,7%	7,5%	6,6%	2,5%
<b>KUALITAS ASET</b>						
Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	1,1%	0,8%	1,7%	1,4%	0,4%	0,3%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,0%	0,7%	0,9%	0,7%	0,3%	0,3%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	3,3%	3,3%	3,9%	2,5%	1,9%	0,0%
NPF Gross	1,54%	1,04%	1,42%	1,13%	0,50%	0,50%
NPF Net	0,33%	0,00%	0,01%	0,01%	0,01%	0,30%
<b>PROFITABILITAS</b>						
Return on Asset (ROA)	1,6%	1,5%	1,3%	1,1%	1,1%	0,1%
Return on Equity (ROE)	5,9%	5,2%	4,1%	3,2%	3,1%	0,8%
Net Imbalan (NI)	4,7%	4,7%	5,1%	4,9%	4,6%	0,0%
Net Operating Margin (NOM)	1,6%	1,7%	1,4%	1,2%	1,2%	(0,1%)
Rasio Efisiensi Biaya (BOPO)	79,6%	78,6%	81,6%	84,8%	86,3%	1,0%
Cost to Income Ratio (CIR)	59,5%	60,0%	41,2%	42,8%	69,0%	(0,6%)
Laba (rugil) terhadap pendapatan	21,1%	20,5%	19,5%	16,2%	16,9%	0,6%
<b>LIKUIDITAS</b>						
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	73,2%	74,9%	76,5%	73,0%	66,7%	(1,7%)
Rasio Pembiayaan terhadap DPK (FDR)	81,3%	82,3%	80,0%	81,4%	81,3%	(1,0%)
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	98,3%	87,7%	95,0%	88,4%	91,1%	10,6%
Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar	23,5%	32,7%	62,9%	73,7%	67,6%	(9,2%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	423,2%	369,5%	332,3%	274,6%	253,2%	53,7%

## BANK MEGA SYARIAH 2020-2022

### Rasio Keuangan Financial Ratio

Rasio Ratio	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth (2021-2022) (%)
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)	26,99%	25,59 %	24,15%	1,40%
Return on Assets (ROA)	2,59%	4,08%	1,74%	-1,49%
Return on Equity (ROE)	11,73%	28,48%	9,76%	-16,75%
Marjin Operasi Bersih (NOM) Net Operating Margin (NOM)	2,45%	2,06%	1,57%	0,39%
Rasio Efisiensi Operasional (REO) Operational Efficiency Ratio (REO)	67,33%	64,64%	85,52%	2,69%
Non Performing Financing (NPF) Gross	1,09%	1,15%	1,69%	-0,06%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net Net Non-Performing Financing Ratio (NPF).	0,89%	0,97%	1,38%	-0,08%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	54,63%	62,84%	63,94%	-8,21%
Net Imbalan Net Rewards	5,63%	4,35%	4,97%	1,28%

## BANK MEGA SYARIAH 2022-2024

### Rasio Keuangan Financial Ratio

% | Percentage

Rasio Ratio	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth (2023-2024) (%)
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	28.80%	30.86%	26.99%	-6.69%
Return on Assets (ROA)	2.04%	1.96%	2.59%	4.08%
Return on Equity (ROE)	9.81%	9.76%	11.73%	0.51%
Marjin Operasi Bersih (NOM) Net Operating Margin (NOM)	0.95%	1.95%	2.45%	-51.28%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	77.64%	76.69%	67.33%	1.24%
Non Performing Financing (NPF) Gross	0.91%	0.98%	1.09%	-7.14%
Non Performing Financing (NPF) Net	0.80%	0.79%	0.89%	1.27%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	77.89%	71.85%	54.63%	8.41%
Net Imbalan (NI) Net Return (NI)	4.29%	5.13%	5.63%	-16.37%

# BANK BRK SYARIAH 2020-2024

## Rasio Keuangan

## Financial Ratio

### RASIO KEUANGAN | FINANCIAL RATIOS

Dalam % | in %

PERMODALAN   CAPITALIZATION						
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,18	22,11	22,00	21,07	20,77	Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)
ASET PRODUKTIF   PRODUCTIVE ASSETS						
Aset Produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,76	1,79	1,71	1,77	1,96	Non-performing Earning Assets to total earning assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,51	1,50	1,54	1,68	1,98	Allowance for Impairment Losses (CKPN) of financial assets against productive assets
NPF/NPL (Gross)	2,37	2,48	2,57	2,82	2,83	NPF/NPL (Gross)
NPF/NPL (Netto)	0,39	0,45	0,33	0,88	1,01	NPF/NPL (Netto)
RENTABILITAS   PROFITABILITY						
Laba terhadap aset (ROA)	1,43	1,33	2,31	1,93	2,54	Return on assets (ROA)
Laba terhadap modal (ROE)	10,42	8,98	18,09	12,49	15,94	Return on equity (ROE)
Net Imbalan (NI) / Net Interest Margin (NIM)	4,98	4,67	5,98	4,64	5,32	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,82	82,63	70,63	77,23	73,54	Operational Cost to Operating Income (BOPO)
Cost to Income Ratio (CIR)	68,17	73,04	65,63	63,87	61,48	Cost to Income Ratio (CIR)
LIKUIDITAS   LIQUIDITY						
FDR/LDR	88,86	85,90	72,67	73,72	85,63	FDR/LDR
CASA	41,27	50,98	41,81	50,97	44,28	CASA

# BANK NTB SYARIAH 2020-2024



## Ikhtisar Rasio Keuangan

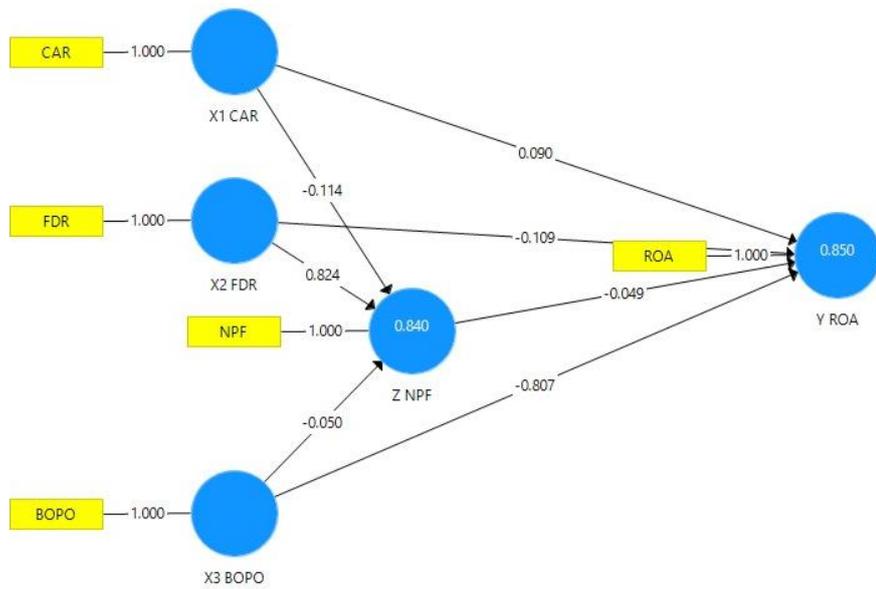
(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	25,14%	24,47%	26,36%	29,53%	31,46%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	0,83%	0,74%	0,78%	0,84%	0,82%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,84%	0,74%	0,84%	0,88%	0,84%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,89%	0,84%	0,97%	0,52%	0,46%
NPF Gross	1,06%	0,90%	1,05%	1,18%	1,26%
NPF Nett	0,21%	0,17%	0,22%	0,63%	0,77%
<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,85%	2,07%	1,93%	1,64%	1,74%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	12,58%	13,58%	12,38%	10,04%	9,54%
<i>Net Imbalan (NI)</i>	5,31%	5,37%	5,64%	4,80%	4,38%
<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	1,35%	1,39%	1,27%	1,16%	1,22%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,57%	80,09%	80,54%	82,56%	81,39%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	83,17%	83,78%	80,48%	74,77%	65,95%
<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	90,22%	94,35%	89,21%	90,96%	86,53%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>					
- Persentase Pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
- Persentase Pelampauan BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
- Giro Wajib Minimum (GWM) (Rupiah)	5,64%	7,56%	6,47%	6,47%	4,13%

### Nilai Loading Factor

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
CAR	X1	1.000	Valid
FDR	X2	1.000	Valid
BOPO	X3	1.000	Valid
ROA	Y	1.000	Valid
NPF	Z	1.000	Valid

### Hasil Uji Bootstrape



**Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Standar Nilai AVE	Ket
X1 (CAR)	1.000	0,5	Valid
X2 (FDR)	1.000	0,5	Valid
X3 (BOPO)	1.000	0,5	Valid
Y (ROA)	1.000	0,5	Valid
Z (NPF)	1.000	0,5	Valid

**Nilai Cross Loading**

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
X1	1.000	-0.940	-0.432	0.584	-0.867
X2	-0.940	1.000	0.319	-0.496	0.915
X3	-0.432	0.319	1.000	-0.894	0.262
Y	0.584	-0.496	-0.894	1.000	-0.438
Z	-0.867	0.915	0.262	-0.438	1.000

**Nilai Fornell-Larcker Criterion**

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
X1	<b>1.000</b>				
X2	-0.940	<b>1.000</b>			
X3	-0.432	0.319	<b>1.000</b>		
Y	0.584	-0.496	-0.894	<b>1.000</b>	
Z	-0.867	0.915	0.262	-0.438	<b>1.000</b>

**Nilai Composite Reliability dan Chronbach's Alpha**

Variabel	<i>Chronbach's Alpha</i>	rho_A	<i>Composite reliability</i>
X1	1.000	1.000	1.000
X2	1.000	1.000	1.000
X3	1.000	1.000	1.000
Y	1.000	1.000	1.000
Z	1.000	1.000	1.000

### Nilai R Square

Variabel	R Square Adjusted
ROA (Y)	0.809
NPF (Z)	0.810

### Hasil Nilai Hipotesis (*Path Coefficients*)

Hipotesis	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T-Statistic	P-Value	Ket
X1→Y	0.090	0.143	0.587	0.154	0.878	Ditolak
X2→Y	-0.109	-0.084	0.396	0.376	0.782	Ditolak
X3→Y	-0.807	-0.806	0.102	7.878	0.000	Diterima
Z→Y	-0.049	-0.049	0.403	0.122	0.903	Ditolak

### Uji Efek Intervening (*Specific Indirect Effect*)

Hipotesis	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T-Statistic	P-Value	Ket
(X1*Z)→Y	0.006	-0.013	0.414	0.014	0.989	Ditolak
(X2*Z)→Y	-0.040	-0.050	0.244	0.166	0.869	Ditolak
(X3*Z)→Y	0.002	0.003	0.060	0.041	0.967	Ditolak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Rabu Tanggal 8 Bulan Januari Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Redho Aripin / 21631057  
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam  
 Judul : Pengaruh CAR, FDR, dan NPL terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2024 dengan NPL sebagai variabel intervensi

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Nur Hepri Yanti

Calon Pembimbing I : Dr. Muhammad Istan, SE-M-Pd,MM  
 Calon Pembimbing II : Ranas Wijaya, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Penambahan penjelasan di latar belakang dan perbaiki judul penelitian, Teori variabel dan penambahan mediasi
2. Perbaiki/hilangkan sampel dan populasi serta manfaat penelitian  
Penelitian berbentuk tabel Terdahulu berbentuk Tabel
3. Tambahkan kerangka berpikir
4. standar variabel
5. ....

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..... bulan ..... tahun ....., apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 8 Januari ..... 2025

Moderator

Nur Hepri Yanti

Nur Hepri Yanti .....

Calon Pembimbing I

[Signature]

Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM  
 NIP. 1975.02.19.20.060.41008

Calon Pembimbing II

[Signature]

Ranas Wijaya, M.E  
 NIP. 1990080120231020

NB : Hasil berita acara yang sudah ditanda tangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor 046/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

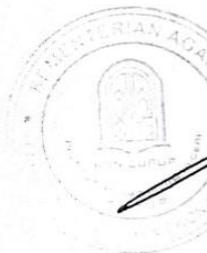
- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara:  
1. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM NIP. 19750219 200604 1 008  
2. Ranas Wijaya, M.E NIP. 19900801 202321 1 030

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Redho Arifin  
NIM : 21631057  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan NPF Sebagai Variable Intervening

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikernudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 04 Februari 2025  
Dekan.



*[Signature]*  
Dr. Ngadri Yusro, M.Ag  
NIP 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag. ALUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Redho Arifin
NIM	: 01631057
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Syariah
PEMBIMBING I	: Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
PEMBIMBING II	: Faras Wijaya, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh CAR, FDR, dan MPOD terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan AUPF sebagai variabel Intervening
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	05/02 2024	Revisi Bab II dan III	Faras
2.	07/02 2024	ACC Bab I - U1 Lembar 1	Faras
3.	08/03 2025	Positivisme dan Bernu	Faras
4.	19/03 2025	Lembar ke pembetulan ke Bab IV	Faras
5.	16/04 2025	Update dan format = 2024	Faras
6.	30/04 2025	ACC Bab IV - V	Faras
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....202

PEMBIMBING I,

Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM  
NIP. 197502192006041008

PEMBIMBING II,

Faras Wijaya, M.E  
NIP. 19900801202311030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Redho Arifin
NIM	: 21631057
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
DOSEN PEMBIMBING II	: Ranas Wijaya, M.E
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh CAR, FDR, dan NOPD terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan ALP Sebagai Variabel Intervening
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	10/02/2025	ACC Bab I	
2.	12/02/2025	ACC Bab II	
3.	17/02/2025	ACC Bab III	
4.	24/02/2025	Perbaikan Judul	
5.	03/03/2025	Tambah penjelasan kerangka berfikir	
6.	06/03/2025	Perbaikan penulisan	
7.	10/03/2025	Penambahan teori Intervening	
8.	17/03/2025	Penulisan kata asing	
9.	21/05/2025	Spasi antar paragraf	
10.	28/04/2025	Spasi Daftar Pustaka	
11.	5/05/2025	Pergeseran huruf miring	
12.	N/S	ACC Ujian	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM  
NIP. 197502192006041008

CURUP, .....202

PEMBIMBING II,

Ranas Wijaya, M.E  
NIP. 19900801202311030

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

## Skripsi Redho

### ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**21** %  
INTERNET SOURCES

**12** %  
PUBLICATIONS

**7** %  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://e-journal.iainptk.ac.id">e-journal.iainptk.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://embiss.com">embiss.com</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	Hurriyati Ratih, Tjahjono Benny, GafarAbdullah Ade, Sulastri, Lisnawati.	<1%

## BIOGRAFI PEULIS



Redho Arifin adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 04 Juli 2003 di Bengkulu. Penulis merupakan anak pertama, dari pasangan Bapak Siswadi dan Puji Astuti. Penulis pertama kali memasuki dunia pendidikan di PAUD, kemudian lanjut di TK, Penulis lanjut di SDN 07 Kota Bengkulu pada tahun 2009-2011, pada kelas 3 pindah ke SDN 01 Sungai Dangku pada tahun 2011-2013, dan pada kelas 5 pindah lagi ke SDN 02 Sungai Benai pada tahun 2013-2015, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN Megang Sakti pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan ke SMKN 02 Merangin mengambil jurusan Multimedia pada tahun 2018-2019 dan pindah ke MA Riyadus Sholihin dengan jurusan IPA Pada tahun 2019-2021, Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil program studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Semangat dan ketekunan serta motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposito Ratio, Biaya Operasional Pendapatan perasional, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”**.